



**ANALISIS NILAI BERITA PADA MEDIA *ONLINE* GORIAU.COM
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

PUTRI RAHMI AULIA

NPM: 146210143

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanawata'ala atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Nilai Berita Pada Media *Online* Goriau.Com Tahun 2018". Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk meneliti;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus pembimbing pendamping yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Drs. Supriyadi, M.Ed. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pemikiran serta memberikan bimbingan, arahan, serta saran-saran selama penyelesaian skripsi ini;
4. semua Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan penulis berbagai pengetahuan dan ilmu selama perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, sehingga dapat menjadi bakat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. istimewa untuk kedua orang tua Penulis yaitu Ayahanda dan Ibunda yang selalu mendoakan penulis dan memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin;
6. keluarga besar Universitas Islam Riau, khususnya teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya kelas E dan untuk sahabat-sahabat penulis atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

Semoga Allah Subhanawata'ala memberikan balasan yang jauh lebih baik atas segala kemurahan dan bantuan yang telah penulis terima. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan.

Pekanbaru, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	11
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i>	11
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	11
1.3.1 Pembatasan Masalah	12
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	12
1.4 <i>Anggapan Dasar dan Teori</i>	14
1.4.1 Anggapan Dasar.....	14
1.4.2 Teori.....	14
1.4.2.1 Nilai berita.....	15
1.4.2.2 Minat Diri (Self Interest).....	15
1.4.2.3 Uang (Money)	16
1.4.2.4 Seks	16
1.4.2.5 Pertentangan (conflict)	17

1.4.2.6	Minat Insani (Human Interest)	18
1.4.2.7	Ketegangan (Suspens)	19
1.4.2.8	Kemashuran (Fame)	20
1.4.2.9	Keindahan (Beauty)	21
1.4.2.10	Umur (Age)	21
1.4.2.11	Kejahatan (Crime)	22
1.5	<i>Penentuan Sumber Data</i>	22
1.5.1	Sumber Data	22
1.5.2	Data	23
1.6	<i>Metodologi Penelitian</i>	23
1.6.1	Metode penelitian	23
1.6.2	Jenis Penelitian	24
1.6.3	Pendekatan Penelitian	24
1.6.4	Teknik Pengumpulan Data	25
1.6.5	Teknik Analisis Data	26
BAB II PENGOLAHAN DATA		28
2.1	Deskripsi Data	36
2.2	Analisis Data	50
2.3	Interpretasi Data	81
BAB III KESIMPULAN		84
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN		86
4.1	Hambatan	86
4.2	Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Deskripsi Data	33
2. Rekapitulasi Seluruh Data Penelitian	76
3. Jumlah Seluruh Data Penelitian	83



DAFTAR LAMPIRAN

1. Tak Mau Bayar Minuman, Guru SD di Inhu Tewas Ditikam Pemilik Kafe	90
2. Cek-cok, Teman Bacok Rekan Kerja Pakai ParangPanjang	91
3. Cek Bawa Uang Kertas Asing Melebihi Rp1 Miliar Bakal Didenda 10 Persen	92
4. Sosok Bripda Puput Calon Istri Ahok di Mata Keluarga	94
5. Ustaz Abdul Somad Diajukan 10 Pertanyaan Oleh Penyidik Ditreskrimsus Polda Riau	95
6. Kapal Mati Mesin, Dua Nelayan Terkatung-katung di Laut Berhasil Diselamatkan Tim SAR Mentawai	98
7. Musnahkan Narkotika Senilai Rp7,4 Miliar, Polres Siak Berhasil Selamatkan 34.900 Generasi Pemakai	100
8. Jalan-jalan di Siak Rindang dan Bersih, Mungkinkah Seluruh Jalan di Riau akan Sehijau Siak Pasca Syamsuar Jadi Gubernur?.....	102
9. Diajak Bakar Ayam, SPG Cantik di Rohul Riau Malah 'Digilir' 6 Orang di Tepi Sungai.....	105
10. Kehabisan Dana, Penderita Kanker Nasofaring di Meranti Tak Bisa Lanjutkan Pengobatan	106
11. Sosok Dilaporkan ke Polda Riau, Akun Facebook Eka Octaviyani yang Diduga Hina Mahasiswa UIR Menghilang	108
12. Mandi-mandi di Laut, Bocah Usia 6 Tahun Hanyut di Pantai Sioban	110
13. Hari Ini, Mabes Polri Umumkan Penangkapan 4 Tersangka Penyebar Hoax Melalui Sosmed di Bukittinggi	111
14. Tak Dijaga, Pasar TBM Telukkuantan Dibongkar Maling	113
15. Polda Riau Nyatakan Kasus Penipuan Oleh Anggota DPRD Rohul Berlanjut	114
16. Kebakaran di Siak Hulu Kampar, Bayi Tidur di Ayunan Hangus Terbakar	115

17.	Napi Meninggal Dalam Tahanan, Ini Komentar Kapolsek dan Pihak Rutan di Rohil	116
18.	Ditinggal ke Kamar Mandi, Sepeda Motor Ojek Dilarikan Penumpang.....	119
19.	Ditikam Saat Nonton Orgen Tunggal, Remaja di Tembilahan Hembuskan Nafas Terakhir saat Sampai di RSUD	120
20.	Salahgunakan Narkotika, Komedian Mudy Taylor Ditangkap Polda Metro	121
21.	Hadiri Peringatan Hari Jadi Provinsi Kepri, Bupati Siak Sampaikan Tahniah	122
22.	Gara-gara Tas, Warga Marelan Diarak ke Polsek Belawan	124
23.	Pekan Ini, Harga TBS Sawit di Riau Turun Rp51,32 per Kilogram	125
24.	Kejati Sumbar Terus Buru 6 Koruptor yang Kabur Setelah Divonis	126
25.	Perubahan APBD Bengkalis 2018 Disahkan Rp3,506 Triliun	128
26.	Wow, Dua Kakek Asal Kota Pekanbaru Ini Keliling 7 Negara di Eropa Pakai Sepeda demi Kaum Dhuafa dan Promo Wisata	130
27.	Diduga Bawa Senpi, Supir Kabid di Kuansing Ditangkap Polisi	132
28.	Waspada, Modus Penipuan Kupon Berhadiah Kembali Beredar di Inhu, Ini Ciri-cirinya	133
29.	Berbohong, Ratna Sarumpaet Minta Maaf kepada Prabowo dan Amien Rais	135
30.	Ikat Kaki Sendiri tapi Tangan tak Terikat, Suami yang Bunuh Istrinya di Dumai Gagal Kelabui Polisi, Akhirnya Diringkus	136

ABSTRAK

Putri Rahmi Aulia. 2019. Skripsi. Analisis Nilai Berita Pada Media *Online* Goriau.Com Tahun 2018.

Penelitian ini berjudul “Analisis Nilai Berita Pada Media *Online* Goriau.Com Tahun 2018”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai berita pada media *online* Goriau.Com tahun 2018?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan nilai berita pada media *Online* GoRiau.Com yang terbit pada tahun 2018. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Onong Uchjana Effendy (2008:69) yaitu nilai berita ditentukan oleh yaitu 1.) Minat diri (*self interest*); 2.) Uang (*money*); 3.) Seks; 4.) Pertentangan (*conflict*) 5.) Minat Insani (*human interest*); 6.) Ketegangan (*suspense*); 7.) Kemashuran (*Fame*); 8.) Keindahan (*beuty*); 9) Umur (*age*); dan 10.) Kejahatan (*Crime*). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 berita . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, maksudnya keseluruhan data yang sudah diperoleh dideskripsikan, dianalisis, direkapitulasi, dan diinterpretasikan secara sistematis dan terperinci untuk menggambarkan data secara detail dan apa adanya tentang Nilai berita pada media *online* goriau.Com tahun 2018. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, teknik hermaneutik. Secara keseluruhan, nilai berita yang ditemukan dalam media *Online* Goriau.Com Tahun 2018 lebih dominan menggunakan nilai berita Minat Insani (*human interest*) dan nilai berita kejahatan (*Crime*). Dari keseluruhan ,terdapat Penggunaan Nilai Berita pada Media *Online* Goriau.Com Tahun 2018 yaitu 44 Nilai berita dari 30 data berita , yang terdiri dari : 1.)Minat diri (*self interest*) sebanyak 2 data; 2.) Uang (*money*) sebanyak 7 data ; 3.) seks sebanyak 1 data, 4.)Pertentangan (*conflict*) sebanyak 6 data 5.)Minat Insani (*human interest*) sebanyak 8 data; 6.)ketegangan (*suspense*) sebanyak 1 data; 7) Kemashuran (*Fame*) sebanyak 5 data ; 8). Keindahan (*Beuty*) sebanyak 1 data, 9) umur (*age*) sebanyak 4 data; dan 10.) kejahatan (*Crime*) sebanyak 8 data.

Kata Kunci : Nilai berita, Minat diri ,Uang ,Seks, Pertentangan, Minat Insani, Ketegangan, Kemashuran, Keindahan ,Umur, Kejahatan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Media pada zaman ini berkembang pesat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan media ini mendorong manusia sebagai pengguna, mengubah pola komunikasi, interaksi sosial, dan cara hidupnya. Media dituntut untuk selalu akurat, dan tidak boleh berbohong. Fakta harus disajikan sebagai pendapat. Dalam masyarakat sederhana, menurut komisi, kebenaran akan dicari dengan cara membandingkan pemberitaan media dengan informasi dari sumber- sumber lain. Namun dalam masyarakat modern saat ini, isi media merupakan sumber informasi dominan, sehingga media lebih dituntut untuk menyajikan berita yang benar.

Berita menjadi informasi yang terbanyak diperoleh bila seseorang membaca media cetak. Sumadiria (2008: 65) menyatakan bahwa “Berita adalah laporan tentang fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio televisi, atau media online atau internet”. Senada dengan itu, Depdiknas (2008: 179) menyatakan “berita merupakan cerita atau karangan mengenai kejadian peristiwa yang hangat”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berita merupakan informasi yang menarik perhatian masyarakat berdasarkan fakta yang dibuat sedemikian rupa dan sebarakan melalui media masa.

Berita dalam media masa harus menarik perhatian masyarakat atau konsumen. Pembaca bagi media cetak, pendengar bagi radio atau pemirsa bagi

televisi. Menurut Sumadiria (2008: 65) berita dikasifikasikan kedalam dua kategori: berita berat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*)". Dewasa ini pesatnya perkembangan media *online* yang ada di Indonesia. Fenomena media baru saat ini sudah banyak mengubah system media konvensional yang juga membuat media *online*. Media cetak, sudah mau tidak mau mulai menjalankan apa yang disebut media *online* dengan mempunyai alamat di dunia internet.

Hal yang pertama yang dilihat para pembaca jika ingin membaca berita adalah memperhatikan judul bacaannya. Dengan judul yang menarik dengan bahasa jurnalistik maka perhatian akan memancing rasa ingin tahu para pembaca untuk membaca lebih banyak tentang isi koran tersebut, terutama koran yang memberitakan tentang kriminal. Pekerjaan seorang jurnalis akan sia-sia jika tulisan yang sudah susah payah dicari, ditulis, dan diterbitkan tidak ada yang membaca karena tidak menarik (Chaer, 2010: 20).

Bahasa jurnalistik hanyalah istilah yang digunakan para pekerja jurnalistik (wartawan) saat menulis dan menyiarkan karya jurnalistik seperti tersaji di media massa maupun media *online*. Berita dalam kalangan media massa atau media *online*, sesungguhnya tidak selamanya memenuhi standar jurnalistik. Berita media massa ataupun media *online* yang memenuhi standar jurnalistik akan mampu mengemban missinya sebagai penyampai informasi kepada khalayak.

Salah satu bentuk media *online* adalah portal berita GoRiau.com. Dalam perkembangan media online di provinsi Riau, Portal berita GoRiau.com merupakan media online yang cukup banyak diminati pengakses internet yang ada di Provinsi Riau. GoRiau.com diterbitkan oleh Perusahaan Pers, PT Gema

Informasi Riau Digital Terbit pertama kali sebagai portal berita pada 8 September 2012 Anggota Serikat Penerbitan Pers (SPS): Nomor 001/06/E/2014. Media online GoRiau.com selalu berusaha terdepan dalam menyampaikan informasi seputar Riau sesuai dengan motonya “Gudangnya Informasi Riau”. Situs berita *online* ini selalu menggunggah berita apa saja yang terjadi di Provinsi Riau khususnya. GoRiau.com merupakan situs berita *online* terpopuler di Provinsi Riau, dilihat dari seringnya masyarakat mengakses berita melalui situs ini. Data yang di dapat dari SPS (Serikat Perusahaan Pers) menunjukkan bahwasannya hanya portal berita GoRiau.com yang memiliki nomor kartu anggota yang disahkan oleh dewan pers Riau. Pada saat ini GoRiau.com memiliki 40.800 pengikut pada akun *twitter* dan 73.522 pengikut grup di *facebook*-nya (data pada bulan agustus 2014). Banyaknya pengikut GoRiau.com dikarenakan pemberitaan berita di *official* GoRiau.com tercepat, terhangat, dan terlengkap, Ini menandakan bahwa GoRiau.com hadir dikalangan masyarakat dan mudah diakses oleh berbagai kalangan.

Dalam media *online* setiap detik berita dapat langsung dipublikasikan sedangkan media cetak merupakan media harian, mingguan dan bahkan ada juga yang bulanan baru bisa diterbitkan. Untuk tampilan visual media *online* jauh lebih unggul dari media cetak karena dapat mempublikasi foto, ilustrasi dan video. Selain itu juga dapat mempublikasikan audio. Penyajian berita dalam media *online* yaitu masalah layak atau tidak nya nilai berita itu publikasikan. Karena dalam berita media *online* terkadang mengabaikan nilai berita (*news value*) dalam bahasa jurnalistik.

Sebuah berita layak diangkat sebagai berita karena ia dipandang memiliki nilai berita (*News Value*). Semakin tinggi nilai beritanya semakin layak ia diangkat sebagai berita. Kriteria umum nilai berita (*news value*) merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para jurnalis (jurnalis) dan editor, untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Dengan kriteria tersebut, seorang jurnalis dapat dengan mudah mendeteksi mana peristiwa yang perlu diliput dan dilaporkan dan mana yang tak perlu diliput dan harus dilupakan.

Kriteria nilai berita sangat penting bagi editor dalam mempertimbangkan dan memutuskan, mana berita terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan melalui mediana kepada masyarakat luas. Ashadi Siregar (1998: 27-28) mengungkapkan nilai berita terbagi atas: 1.) *signifi cance* (Penting), 2.) *magnitude* (Besar), 3.) *timeliness* (Waktu), 4.) *proximity* (Kedekatan), 5.) *prominence* (Tenar), 6.) *Human Interest* (Manusiawi). Senada dengan hal itu, Effendy (2008: 69) menyatakan nilai berita (*news value*) ditentukan oleh sepuluh komponen utama, yaitu 1.) Minat diri (*self interest*); 2.) Uang (*money*); 3.) Seks; 4.) Pertentangan (*conflict*) 5.) Minat Insani (*human interest*); 6.) ketegangan (*suspense*); 7.) Kemashuran (*Fame*); 8.) Keindahan (*beuty*); 9) umur (*age*); dan 10.) kejahatan (*Crime*).

Pada prinsipnya, semakin banyak komponen yang terkandung dalam sebuah cerita, semakin tinggi nilai berita, yang dengan sendirinya akan semakin banyak pembacanya. Unsur-unsur berita yang disebutkan di atas tidak pernah berdiri sendiri dalam satu berita. Biasanya unsur-unsur berita tersebut ditemukan

kombinasi-kombinasi, misalnya unsur pertentangan- dengan unsur kejahatan; unsur uang- dengan unsure umur, dan lain-lainnya. Wartawan yang terlatih akan merasakan sendiri mana aspek-aspek berita yang perlu ditonjolkan seberapa banyak alinea ia ditulis, dan seberapa jelas aspek-aspek itu harus ditonjolkan.

Berikut penggalan berita, salah satu contoh penggunaan nilai berita dalam media online Goriau.Com yang terbit pada hari Senin, tanggal 21 Agustus tahun 2018:

PEKANBARU - Deklarasi ganti Presiden di tahun 2019, adalah bagian dari yang ditawarkan sebagian anak bangsa, demi mewujudkan rasa cinta dengan cara yang demokratis. Hal ini diungkapkan Bambang Wahyu dari Public Relation 2019 Ganti Presiden Pekanbaru.

"Riau ganti Presiden 2019, adalah merupakan semangat yang ditawarkan oleh sebagian budak-budak Riau dalam rangka menjemput kerinduan akan negeri yang bahri. Memang, ini adalah sebuah tawaran subyektif, tetapi bukan pulak sesuatu yang haram untuk ditimang. Ia lahir dari rahim konstitusi yang sah. Lahir dari semangat percintaan yang gegap pada negeri," ujarnya, Selasa (21/8/2018) kepada GoNews.co. ...

"Memang, betapa bijak dan cerdasnya para pendahulu negeri ini dalam memilah kalimat, beliau sadar betul dengan corak warna bangsa ini, sehingga memutuskan kalimat itu menjadi alas falsafah negeri yang tercinta, Indonesia,"

Pertanyaannya lanjut dia, adakah yang salah dengan tujuan ingin mengganti Presiden di tahun 2019?

"Saya yakin, tentu tuan jawab dengan kata Tidak salah. Dan apakah niat ingin mengganti Presiden di tahun 2019 adalah merupakan tindakan perlawanan pada pemerintahan yang sah? Kami masih yakin bahwa jawabannya pun tetap sama, bukan bentuk perlawanan apalagi pemberontakan.

Kutipan di atas merupakan penggalan berita politik yang terbit dari media *online* Goriau.Com pada hari Senin, tanggal 21 Agustus 2018. Dalam penggalan berita tersebut, terdapat bentuk penggunaan nilai berita. Salah satu bentuk penggunaan nilai berita yaitu mengenai pertentangan (*conflict*), karena terdapat hal menarik untuk diberitakan karena ada pertentangan atau konflik antara yang

satu dengan yang lainnya yang sama-sama meraih keberhasilan. Hal ini dibuktikan pada kalimat “*Adakah yang salah dengan tujuan ingin mengganti Presiden di tahun 2019? “Saya yakin, tentu tuan jawab dengan kata Tidak salah. Dan apakah niat ingin mengganti Presiden di tahun 2019 adalah merupakan tindakan perlawanan pada pemerintahan yang sah?”*”.

Media *online* tidak lepas dari adanya nilai berita yang selalu berhasil memberikan informasi yang bernilai dalam sebuah berita. Sehingga setelah membaca sebuah berita, pembaca dapat mengetahui nilai yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan fenomena yang telah penulis uraikan, maka penulis tertarik memilih judul “Analisis Nilai Berita pada Media *Online* Goriau.Com Tahun 2018”. Adapun alasan penulis memilih judul penelitian tersebut karena penulis ingin menguasai ilmu jurnalistik dalam bidang menulis berita khususnya nilai berita. Selain itu penulis juga suka membaca berita yang terdapat di dalam media *online*.

Penelitian yang penulis lakukan, merupakan penelitian baru di Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia FKIP UIR. Sepengetahuan penulis, Penelitian yang relevan dengan penelitian dalam bentuk skripsi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Eni Suheni Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2011, dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Berita Trending News ‘Dokumen *wiki leaks* menguliti dunia’ edisi 30 November – 4 Desember harian

umum republika” Masalah yang diteliti (1) Bagaimana Nilai-Nilai Berita Trending News ‘Dokumen *wiki leaks* menguliti dunia’ edisi 30 November – 4 Desember harian umum republika?. Tujuan penelitiannya yaitu mengenai Nilai-Nilai Berita Trending News ‘Dokumen *wiki leaks* menguliti dunia’ edisi 30 November – 4 Desember harian umum republika dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode content analisis. Teori yang digunakan yaitu teori nilai-nilai berita yang dikemukakan oleh Sumadiria (2005), Djuroto (2000).

Hasil penelitian ini bahwa berita ‘Dokumen *WikiLeaks* menguliti dunia’ bagian 1 – 5 edisi 30 November – 4 Desember 2010 Harian Umum *Republika* adalah berita yang sudah layak disebut dengan berita. Layak dan tidaknya suatu berita itu tergantung dengan memiliki kriteria umum nilai berita, karena itu nilai kriteria umum berita menjadi patokan bagi seorang *reporter* dalam menentukan fakta mana yang pantas dijadikan berita dan memilih berita fakta apa yang lebih baik untuk dipublikasikan oleh khalayak. Wulan Tanjung Palupi sendiri dalam menulis beritanya tak lepas dari kriteria umum nilai berita dan mengikuti garis batas kode etik jurnalistik. Sehingga menurut penulis, berita yang ia tulis sudah layak dikatakan berita.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama menganalisis tentang jurnalistik, khususnya nilai berita (*News Value*). Perbedaannya dilihat dari segi objek. Objek kajian Eni adalah Berita Trending News ‘Dokumen *wiki leaks* menguliti dunia’ edisi 30 November – 4 Desember harian umum republika, sedangkan objek penelitian penulis yaitu Media *Online* Goriau.Com Tahun 2018.

Kedua, ditemukan dalam bentuk jurnal *online*. Jurnal online merupakan jenis jurnal yang dapat diakses atau didapatkan secara online. Seperti jurnal yang dikemukakan oleh Ni Luh Ratih Maha Rani dalam jurnal ilmu komunikasi pada tahun 2013 dengan judul “Persepsi dan praktisi Humas terhadap Nilai Berita” yang diterbitkan dalam jurnal Ilmu Komunikasi. Masalah penelitian yang dilakukannya yaitu mengenai Persepsi dan praktisi Humas terhadap Nilai Berita. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Persepsi dan praktisi Humas terhadap Nilai Berita. Teori yang digunakannya yaitu teori nilai-nilai berita yang dikemukakan oleh Sumadiria (2008).

Hasil penelitiannya yaitu berdasarkan hasil penelitian ada beda persepsi nilai berita antara jurnalis dan praktisi Humas, yaitu hanya pada nilai berita ketetapan fakta, menarik bagi khalayak, dan kelengkapan data. Namun tidak ada beda persepsi nilai berita jurnalis dan praktisi humas pada nilai berita kegunaan bagi khalayak, ketepatan waktu atau aktualitas berita, nilai berita tentang paparan masalah yang baik, mekanisme atau tata bahasa yang tepat, serta keadilan atau keberimbangan dalam memaparkan masalah. Perbedaan persepsi nilai tersebut tidak dipengaruhi oleh faktor karakteristik demografi yang mereka miliki. Faktor jenis kelamin, usia, latar belakang, lama kerja, dan organisasi profesi tidak mempengaruhi perbedaan persepsi nilai berita menurut mereka.

Persamaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang nilai berita (*news value*), sedangkan perbedaannya pada teori dan objek yang digunakan.

Ketiga, jurnal bentuk jurnal *online*. Jurnal online merupakan jenis jurnal yang dapat diakses atau didapatkan secara online. Seperti jurnal yang dikemukakan oleh Fidya Mulya Sari dalam jurnal Visi Komunikasi pada tahun 2015 dengan judul “Komparasi Nilai Berita Tayangan Infotainment Insert Di Trans Tv Dengan Intens Di RCTI” yang diterbitkan dalam jurnal Visi Komunikasi. Masalah penelitian yang dilakukannya yaitu mengenai persamaan dan perbedaan nilai berita pada kedua infotainment yang berbeda, yaitu infotainment Insert dengan Intens. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana persamaan dan perbedaan nilai berita pada kedua infotainment yang berbeda, yaitu infotainment Insert dengan Intens.

Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa infotainment Insert memiliki unsur nilai berita keluarbiasaan sedangkan Intens tidak, Insert dan Intens sama-sama memiliki unsur nilai berita, Insert lebih banyak memiliki unsur nilai berita akibat, Insert dan Intens sama-sama memiliki unsur nilai berita aktual, Insert dan Intens tidak semua pemberitaan memiliki unsur nilai kedekatan, Insert memiliki unsur nilai informasi yang lebih dibanding Intens, Insert dan Intens tidak semua pemberitaan memiliki unsur nilai konflik, Insert memiliki unsur nilai berita orang penting yang banyak, Intens lebih banyak memiliki unsur nilai berita kejutan dibanding Intens, Insert lebih banyak memiliki unsur nilai berita ketertarikan manusia, dan Insert maupun Intens sama-sama tidak memiliki unsur nilai berita seks. Persamaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang nilai berita (*news value*), sedangkan perbedaannya pada teori dan objek yang digunakan.

Keempat, dalam bentuk jurnal *online*. Jurnal online merupakan jenis jurnal yang dapat diakses atau didapatkan secara online. Seperti jurnal yang dikemukakan oleh Juli Efendi dalam jurnal Jom FISIP pada tahun 2015 dengan judul “Perbandingan Nilai Berita Halaman Depan Portal Berita *Riauterkini.Com* Dengan Portal Berita *Goriau.Com*” yang diterbitkan dalam jurnal Jom FISIP. Masalah penelitian yaitu bagaimana Nilai Berita Halaman Depan Portal Berita *Riauterkini.Com* Dengan Portal Berita *Goriau.Com*. Tujuan dari penelitian ini agar mengetahui Nilai Berita Halaman Depan Portal Berita *Riauterkini.Com* Dengan Portal Berita *Goriau.Com*. Teori yang digunakannya yaitu teori nilai-nilai berita yang dikemukakan oleh Budiman (2006).

Hasil penelitian yang dilakukannya yaitu Dari hasil penelitian tentang perbandingan berita mengenai kedatangan presiden SBY dalam penanganan masalah kabut asap dan kebakaran hutan dan lahan di Riau pada portal berita *Riauterkini.com* dengan *GoRiau.com* dapat disimpulkan bahwa nilai berita kabut asap dan Karhutla di Riau merupakan hasil penulisan dari wartawan di kedua media tersebut yaitu *Riauterkini.com* dan *GoRiau.com*. Berdasarkan informasi dari narasumber di lapangan, kemudian di bingkai serta di kemas secara berbeda dari masing-masing media tersebut sehingga menghasilkan nilai berita yang menjelaskan mengenai sosok seorang pemimpin Negara yaitu Susilo Bambang Yudhoyono sebagai berita yang luar biasa dan menyangkut kepentingan publik.

Hal ini dapat diperhatikan dari Judul berita dan *Headline*. *Riauterkini.com* membuat judul yang terkesan biasa saja. Jika dibandingkan dengan *GoRiau* hal ini sangat diperhatikan sehingga setiap judul yang dibuat terkesan menjual informasi

dan menarik perhatian pembaca. Selain itu GoRiau lebih rinci dalam mengupas masalah penanggulangan kabut asap dari pernyataan presiden SBY jika dibandingkan dengan Riau terkini yang lebih banyak mengutip pernyataan presiden SBY secara umum dalam penanggulangan masalah Karhutla di Riau. Persamaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang nilai berita (*news value*), sedangkan perbedaannya pada teori dan objek yang digunakan.

Adapun yang membuat penulis tertarik pada Koran GoRiau.com karena sesuai dengan slogannya yaitu “gudangnya informasi Riau” maksudnya adalah portal GoRiau.Com ini merupakan tempat berita terbaru dan tercepat untuk mendapatkan informasi oleh orang Riau. Dan yang paling penting adalah berita yang di sampaikan adalah berita yang benar-benar terjadi tanpa ada penambahan atau pengurangan fakta. GoRiau.Com merupakan portal dan tempat informasi orang Riau. Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberi pengetahuan kepada pembaca mengenai nilai berita (*News Value*) .Sedangkan manfaat praktis pada umumnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapatlah diformulasikan masalah penelitian yaitu bagaimanakah nilai berita pada media *online* Goriau.Com tahun 2018?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Berita pada Media *Online* GoRiau.Com Tahun 2018” ini bertujuan Untuk mendeskripsikan, menganalisis, merekapitulasi, menginterpretasikan dan menyimpulkan nilai berita pada media *Online* GoRiau.Com yang terbit pada tahun 2018.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam ruang lingkup kajian jurnalistik, khususnya dalam nilai berita. Ruang lingkup yang penulis teliti adalah nilai berita menurut teori Effendy (2008: 69) pada media *Online GoRiau.com* edisi tanggal 04 bulan September- 04 bulan Oktober tahun 2018. Semakin banyak nilai yang terkandung dalam sebuah cerita, semakin tinggi nilai berita, yang dengan sendirinya akan semakin banyak pembacanya. Menurut Effendy (2008:69) nilai berita ditentukan oleh 10 komponen utama, yaitu 1.) Minat diri (*self interest*); 2.) Uang (*money*); 3.) Seks; 4.) Pertentangan (*conflict*) 5.) Minat Insani (*human interest*); 6.) Ketegangan (*suspense*); 7.) Kemashuran (*Fame*); 8.) Keindahan (*beuty*); 9) Umur (*age*); dan 10.) Kejahatan (*Crime*). Nilai berita yang disebutkan di atas tidak pernah berdiri sendiri dalam satu berita.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Masalah penelitian memiliki ruang lingkup yang luas, sedangkan masalah yang akan diteliti hanya sebagian kecil dari ruang lingkup (Sumarta: 2008: 73). Agar tercapainya tujuan penelitian, maka perlu diberikan pembatasan masalah.

Penulis membatasi masalah penelitian, yaitu penulis meneliti 10 (sepuluh) nilai berita dari teori yang dikemukakan para teori Effendy (2008: 69). Ke-10 nilai berita yang akan diteliti yaitu 1.) Minat diri (*self interest*); 2.) Uang (*money*); 3.) Seks; 4.) Pertentangan (*conflict*) 5.)Minat Insani (*human interest*); 6.) Ketegangan (*suspense*); 7.) Kemashuran (*Fame*); 8.)Keindahan (*beuty*); 9) umur (*age*); dan 10.) Kejahatan (*Crime*) pada media *Online GoRiau.com* edisi tanggal 04 bulan September- 04 bulan Oktober tahun 2018.

1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian, berikut penulis jelaskan operasional istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini.

1. Nilai Berita dimaksudkan dalam penelitian ini adalah acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis yakni para reporter dan editor untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang baik. (Sumadiria, 2008: 80).
2. Minat diri (*Self Interest*) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ini bersangkutan langsung dengan kepentingan pembaca, seperti keluarga, pekerjaan, hobby dan sebagainya. (Effendy, 2008: 69)
3. Uang (*money*) dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hal menarik mengenai peraturan kenaikan gaji, korupsi dan sebagainya akan menarik untuk dibaca. (Effendy, 2008: 70)

4. Seks adalah berita. Sepanjang sejarah peradaban manusia, segala hal yang berkaitan dengan perempuan pasti menarik menjadi sumber berita. (Sumadiria, 2008: 91)
5. Pertentangan (*Conflict*) yang dimaksudkan dalam penelitian adalah berita mengenai pertentangan akan merupakan jaminan untuk memperoleh pembaca yang banyak jumlahnya (Effendy, 2008: 70).
6. Minat insani (*human interest*) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berita yang menyentuh rasa manusiawi, yang menimbulkan rasa aneh, takjub, gembira, ngeri, sedih dan lainnya. (Effendy, 2008: 70)
7. Ketegangan (*suspense*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berita yang membuat kita ingin mengetahui apa yang akan terjadi sehingga meningkatkan minat untuk membaca secara terus menerus (Effendy, 2008: 70)
8. Kemashuran (Fame) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berita yang berisi orang termashur atau orang yang namanya telah harum (Effendy, 2008: 70)
9. Keindahan (*beuty*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berita yang berisi nilai keindahan yang dapat menarik minat pembaca. (Effendy, 2008: 70)
10. Umur (*age*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang menyangkut mengenai umur akan menarik minat membaca. (Effendy, 2008: 71)
11. Kejahatan (*crime*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berita yang berisi nilai kejahatan akan menarik minat pembaca (Effendy, 2008: 71)

1.4 Anggapan Dasar dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa dalam media *Online GoRiau.Com* Tahun 2018 memiliki nilai berita. “Anggapan dasar hendaklah mengandung kebenaran sehingga pembuktiannya tidak diperlukan” (Sumarta, 2013: 74). Hal ini diperkuat dengan teori Effendy (2008: 71) yang menyatakan bahwa semakin banyak nilai sebuah berita, semakin tinggi nilai beritanya, maka dengan sendirinya akan banyak pembacanya.

1.4.2 Teori

Dalam mengolah data peneliti mengemukakan berbagai teori. Teori tersebut dikemukakan oleh Depdiknas (2008), Mondry (2008), Totok Djuroto (2004), Haris Sumadiria (2008), Muhammad Budyatna (2007) dan Ashadi Siregar (1998). Sedangkan teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini, menggunakan teori Onong Uchjana Effendy (2008:69) yaitu nilai berita ditentukan oleh yaitu 1.) Minat diri (*self interest*); 2.) Uang (*money*); 3.) Seks; 4.) Pertentangan (*conflict*) 5.) Minat Insani (*human interest*); 6.) Ketegangan (*suspense*); 7.) Kemashuran (*Fame*); 8.) Keindahan (*beuty*); 9) Umur (*age*); dan 10.) Kejahatan (*Crime*).

1.4.2.1 Nilai Berita

Sebuah berita layak diangkat sebagai berita karena ia dipandang memiliki nilai berita (*News Value*). Secara umum, kejadian yang dianggap mempunyai nilai berita atau layak berita yang memiliki atau mengandung satu atau beberapa unsure. Semakin banyak komponen yang terkandung dalam sebuah cerita,

semakin tinggi nilai berita, yang dengan sendirinya akan semakin banyak pembacanya.

Kriteria nilai berita juga sangat penting bagi para editor dalam mempertimbangkan dan memutuskan, mana berita terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan melalui medianya kepada masyarakat luas. Effendy (2008:69) nilai berita (*News Value*) ditentukan oleh 10 komponen utama, yaitu 1.) Minat diri (*self interest*); 2.) Uang (*money*); 3.) Seks; 4.) Pertentangan (*conflict*) 5.) Minat Insani (*human interest*); 6.) Ketegangan (*suspense*); 7.) Kemashuran (*Fame*); 8.) Keindahan (*beuty*); 9) Umur (*age*); dan 10.) Kejahatan (*Crime*).

Unsur-unsur berita yang disebutkan di atas tidak pernah berdiri sendiri dalam satu berita. Biasanya unsur unsure berita tersebut ditemukan dalam kombinasi-kombinasi.

1.4.2.2 Minat diri (*self interest*)

Syarat berita diminati adalah harus menarik perhatian ‘konsumen’ atau yang lebih luas, tentu perhatian masyarakat. Minat diri termasuk kriteria nilai berita. Effendy (2008: 69) menyatakan minat diri “Ini bersangkutan langsung dengan kepentingan pembaca, seperti keluarga, pekerjaan, kekayaan hobby dan sebagainya”.

Contoh penggunaan nilai berita yang berkaitan dengan minat diri adalah sekarang dijual bibit rumput baru yang mengurangi kebutuhan untuk membat rumput. Gaun sekarang ada yang tidak perlu disetrika sehabis dicuci. Seorang ahli

urut dapat membuat langsing seorang yang kelebihan berta badan dalam waktu dua minggu.

1.4.2.3 Uang (*money*)

Uang merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini ditunjukkan dalam kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, manusia berusaha untuk menentukan sesuatu dengan alat tukar. Uang merupakan segalanya. Depdiknas (2008: 1512) uang merupakan alat tukar atau standar pengukuran nilai yang sah yang dikeluarkan oleh pemerintah. Menurut Effendy (2008: 70) Hidup manusia tidak lepas dari soal uang.

Uang merupakan sumber berita yang terjadi di sekitar kita. Nilai berita mengenai uang (*money*) akan menarik untuk dibaca. Misalnya mengenai peraturan kenaikan gaji, SPP, korupsi, perampokan bank, dll, akan menarik untuk dibaca (Effendy, 2008: 70)

1.4.2.4 Seks

Dalam berita, nilai seks merupakan nilai yang sangat berpengaruh terhadap berita. Depdiknas (2008: 1245) menyatakan “seks merupakan hal yang berhubungan dengan alat kelamin”. Menurut Effendy (2008: 70) menyebutkan “Masalah seks menyangkut semua orang. Karenanya akan selalu menarik perhatian untuk dibaca. Bintang film, ratu kecantikan, wadam, pekerja seks komersial, dll kesemuanya itu merupakan bahan berita yang bisa menarik minat”. Sumadiria (2008: 91) menyatakan, “Seks adalah berita. Sepanjang sejarah

peradaban manusia, segala hal yang berkaitan dengan perempuan, pasti menarik dan menjadi sumber berita”.

Segala macam berita tentang perempuan, tentang seks, selalu banyak peminatnya. Para pakar jurnalistik berteori: media massa tanpa seks dalam segala dimensi dan manifestasinya, sama saja dengan bulan tanpa bintang, pohon tanpa daun, kolam tanpa ikan, atau sungai tanpa air, (Sumadiria, 2008: 91). Faktanya, peristiwa apapun yang berhubungan dengan seksualitas, biasanya dieksplorasi sedemikian rupa oleh media massa.

Dalam hal-hal khusus, seks juga sering dibandingkan dengan kekuasaan. Salah satu contoh berita yang bernilai seks adalah Kasus anggota DPR-Maria Eva, pencabulan anak di bawah umur, perselingkuhan para pejabat, prostitusi artis, hingga kehebohan terakhir: LGBT. Dengan demikian, seksualitas adalah berita bernilai tinggi.

1.4.2.5 Pertentangan (*conflict*)

Nilai pertentangan merupakan nilai Berita yang mempengaruhi minat pembaca berita. Depdiknas (2008: 1442) menyatakan “pertentangan merupakan menjadikan hal untuk bertentangan. Menurut Effendy (2008: 70) Nilai pertentangan dalam nilai berita merupakan “Pertentangan merupakan jaminan untuk memperoleh pembaca yang banyak jumlahnya”. Pertentangan merupakan sumber berita yang tak pernah kering dan tak pernah habis. Sumadiria (2008: 87) menyatakan, “Berita adalah konflik atau segala sesuatu yang mengandung unsur atau sarat dengan dimensi pertentangan”. Senada dengan hal itu, Budyatna (2007:

65) menyatakan bahwa peristiwa atau kejadian yang mengandung pertentangan senantiasa menarik perhatian pembaca”.

Berdasarkan hasil pengamatan para sosiolog, pada umumnya manusia memberi perhatian terhadap konflik dan pertentangan, kalau tidak mau dikatakan menyukainya. Apalagi kalau mereka tidak mengalaminya sendiri. Ketika terjadi perselisihan antara dua individu yang makin menajam dan tersebar luas, serta banyak orang yang menganggap konflik tersebut di anggap penting untuk diketahui, maka perselisihan yang semula urusan individual, berubah menjadi masalah sosial.

Ada atau tidak ada pemihakan, pertentangan akan cenderung jalan terus. Sebab pertentangan menyatu dengan dinamika kehidupan. Contoh berita mengenai pertentangan ialah berita perang, kampanye politik, pemogokan kerja/buruh, olahraga, kontes kecantikan, pemeriksaan di pengadilan dan lain-lain (Effendy, 2008: 70).

1.4.2.6 Minat Insani (*human interest*)

Definisi mengenai istilah *human interest* senantiasa berubah-ubah menurut redaktur surat kabar masing-masing dan menurut perkembangan zaman. Tetapi, yang pasti adalah bahwa dalam berita *human interest* terkandung unsur yang menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak yang membacanya. Kata “*human interest*” secara harfiah berarti; menarik minat orang. Dan jika dihubungkan dengan arti harfiahnya ini istilah “*human interest*” dalam pemberitaan sebenarnya merupakan salah kaprah. Tidak satu pun berita bisa dimuat dalam surat kabar kecuali berita itu memiliki unsur *human interest*,

memiliki hal-hal yang menarik minat orang. Tetapi, demi adanya istilah yang tepat, dunia jurnalistik memasukkan setiap jenis berita yang memiliki daya tarik secara universal yang menarik minat orang ke dalam golongan human interest.

Minat insani (*human interest*) merupakan hal yang mempengaruhi dalam nilai berita. Menurut Effendy (2008:70) “Minat insani (*human interest*) ialah hal yang menyentuh rasa manusiawi, yang menimbulkan rasa aneh, takjub, gembira, ngeri, sedih, terharu, dll”. Minat insani dapat menimbulkan perasaan seperti itu terutama manusia, selain kadang-kadang binatang. Kadang-kadang suatu peristiwa tak menimbulkan efek berarti pada seseorang, kelompok orang atau bahkan lebih jauh lagi pada suatu masyarakat, tetapi telah menimbulkan getaran pada suasana hati, suasana kejiwaan, dan alam perasaannya (Sumadiria, 2008: 90).

Contoh Minat insani (*human interest*) dalam berita yakni : penderitaan sebuah keluarga yang semua anaknya lumpuh, kehidupan seorang pelawak, pengalaman seorang penjaga mercusuar di tengah laut, akan merupakan berita menarik. Suatu peristiwa bisa sangat bernilai jika mampu menyentuh perasaan kemanusiaan banyak orang. Penganiayaan TKI Indonesia di Malaysia, misalnya, mengandung nilai human interest tinggi.

1.4.2.7 Ketegangan (*suspense*)

Ketegangan (*suspense*) merupakan salah satu bentuk nilai yang terkandung dalam sebuah berita. Dalam Depdiknas (2008: 1418) menyatakan “ketegangan merupakan hal yang membuat suasana menjadi lebih mencekam”. Nilai berita ketegangan menurut Effendi (2008: 70) merupakan “Berita-berita yang membuat kita ingin mengetahui apa yang akan terjadi sering kali membangkitkan minat

yang terus-menerus”. Senada dengan hal itu, Mondry (2008: 136) menyatakan, “Situasi tegang dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan menjadi bahan berita menjadi menarik”.

Berita yang membuat ketegangan ini menarik untuk diberitakan sampai bagaimana hasilnya pertolongan itu. Bagi media massa, akan lebih menarik lagi apabila informasi dilengkapi dengan data lain. Berita semacam itu adalah mengenai kisah-kisah petualangan, penyelidikan, atau yang menyangkut pertolongan kepada orang yang ditimpa bencana. Contoh berita mengenai ketegangan (*suspense*) adalah tentang misteri kasus pembunuhan yang melibatkan mantan ketua KPK non aktif Antasari Azhar.

1.4.2.8 Kemashuran (*Fame*)

Kemashuran (*Fame*) merupakan unsur yang mempengaruhi dalam nilai berita. Menurut Effendy (2008: 71) menyatakan “Kemashuran (*Fame*) orang termasyhur/terkenal bukan saja ‘membuat berita’ (make news) tetapi ia sendiri merupakan berita. Khalayak akan tertarik oleh apa yang akan dikatakan atau apa yang akan dilakukan orang termasyhur/terkenal itu”.

Dengan melihat sepintas lalu saja pada kolom-kolom berita kematian, kita sudah dapat melihat adanya tingkatan-tingkatan dalam status sosial di antara anggota-anggota masyarakat. Meninggalnya seorang tokoh terkenal mungkin diberi jatah berita beberapa kolom di halaman depan, tokoh terkenal lainnya hanya satu kolom, tokoh lainnya mungkin hanya beberapa alenia di halaman dalam, sementara anggota-anggota masyarakat lainnya meninggal tanpa diketahui oleh umum selain oleh sanak kerabatnya sendiri. Kejadian yang menyangkut

tokoh terkenal (*prominent names*) memang kan banyak menarik pembaca. Dalam ungkapan jurnalistiknya : “*personages make news*”, dan “*news about prominent persons make copy*”. Nama membuat berita, misalnya; “bila rakyat biasa pergi ke luar negeri, mungkin tidak ada media yang memberitakannya, tetapi bila presiden RI ke luar negeri, tentu semua media di Indonesia akan memberitakan secara lengkap, mulai dari berangkat, kegiatan di luar negeri, dan sampai ke tanah air (Mondry, 2008: 135).

1.4.2.9 Keindahan (*beuty*)

Keindahan (*beuty*) merupakan unsur yang mempengaruhi dalam berita. Nilai berita Keindahan (*beuty*) yang dimaksud adalah yang indah dan mampu menarik minat pembaca. Dalam Depdiknas (2008:531) “keindahan merupakan sifat-sifat yang memiliki nilai indah”. Keindahan (*beuty*) dalam berita memiliki makna yang sama. Effendy (2008: 70) menyatakan, “Keindahan mencakup berbagai hal yang dapat menarik minat pembaca. Keindahan bukan saja mengenai manusia, tetapi juga mengenai keindahan alam, rumah dan lain-lain.”

1.4.2.10 Umur (*age*)

Umur merupakan suatu ukuran lamanya hidup seseorang dalam satuan tahun. Umur digunakan untuk menentukan tahap perkembangan manusia. Umur (*age*) merupakan unsur yang termasuk kedalam nilai berita (*news value*). Effendy (2008:71) menyatakan “Peristiwa yang menyangkut anak atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca”.

Contoh Umur (*age*) dalam berita yakni anak ajaib berusia lima tahun yang mahir memainkan biola akan tampil dalam pertunjukan Jakarta Philharmonic bulan depan. Seorang petani di hari ulang tahunnya yang ke100 memberikan saran tentang rahasia usia panjangnya (Effendy, 2008:71)

1.4.2.11 Kejahatan (*Crime*).

Kejahatan (*Crime*) adalah salah satu nilai berita (*news value*). KBBI (2008:557) “Kejahatan merupakan hukum perbuatan yang jahat”. Selanjutnya Effendy (2008:71) menyatakan “Kejahatan selalu menarik minat pembaca”. Kalau surat kabar banyak menyiarkan berita kejahatan, karena pembaca memang menyukainya”.

Sebuah berita yang menonjolkan berita-berita kejahatan atau kriminalitas yang terjadi pada malam harinya akan bernilai untuk diterbitkan secepatnya. Tidak mengherankan jika kantor polisi tiap hari didatangi wartawan untuk mengetahui kejahatan apa yang terjadi hari itu. Bahkan ada sementara surat kabar yang menetapkan seorang wartawan yang khusus untuk mencari berita mengenai kejahatan. Contoh penggunaan nilai berita dalam kejahatan adalah merampok atau mencuri (Effendy, 2008:71)

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Sumber Data

Sumber data adalah tempat dimana dapat ditemukannya penelitian. Ari kunto (2010:172) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah berita yang terdapat

dalam Media *Online* Goriau.Com edisi tanggal 04 bulan September- 04 bulan Oktober tahun 2018.

1.5.1 Data

Dalam sebuah penelitian, dapat berupa kata, kalimat, ucapan, tulisan dan sebagainya. Depdiknas (2008:297) data merupakan bahan yang dapat dianalisis. Selanjutnya, Hanafi (2011: 123) menyatakan “Data adalah segala bahan keterangan atau fakta yang sudah dicatat (*recorded*) dan dapat di observasi”. Data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka data yang digunakan yaitu data berupa kalimat berita yang terdapat pada Media *Online* Goriau.Com edisi tanggal 04 bulan September-04 bulan Oktober tahun 2018 yang di peroleh langsung dari objek yang akan diteliti.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Depdiknas (2008: 320) menyatakan “Deskriptif adalah bersifat menggambarkan apa adanya”, sedangkan Arikunto (2010: 3) menyatakan, “Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Data yang digambarkan secara benar dan objektif tersebut berupa data nilai berita, yaitu 10 komponen utama, yaitu 1.) Minat diri (*self interest*); 2.) Uang (*money*); 3.) Seks; 4.) Pertentangan

(*conflict*) 5.) Minat Insani (*human interest*); 6.) ketegangan (*suspense*); 7.) Kemashuran (*Fame*); 8.) Keindahan (*beuty*); 9) umur (*age*); dan 10.) kejahatan (*Crime*). pada media *Online GoRiau.com* edisi bulan 04 bulan September- 04 bulan Oktober tahun 2018.

Di dalam penelitian ini semua data dianalisis secara objektif yaitu nilai berita yang digunakan pada media *Online GoRiau.com* edisi tanggal 04 bulan September- 04 bulan Oktober tahun 2018 berdasarkan teori nilai berita menurut Effendy (2008).

1.6.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian perpustakaan atau *library research*, karena sumber data berupa visual. Sumarta (2013: 12) menyatakan bahwa “penelitian perpustakaan adalah penelitian yang dilakukan dalam kamar kerja penelitian atau dalam ruang perpustakaan, sehingga peneliti memperoleh data dan informasi tentang objek penelitian lewat buku-buku.

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penulis menganalisis nilai berita mengukur data tidak menggunakan angka-angka dan rumus statistik. Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena penelitian dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah. Obyek alamiah yang dimaksudkan dalam hal ini adalah berita. Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut (Sugiyono,

2014: 15). Hal ini sejalan dengan pendapat Sumarta (2013:18) menyatakan, “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.” Sugiyono (2014: 15) menjelaskan, “Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.”

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.6.4.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu mencetak berita *online* dari internet yang terdapat dalam media *Online GoRiau.com* tanggal 04 bulan September- 04 bulan Oktober tahun 2018. Sugiyono (2012:329) menyatakan “Bahwa dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain”. Sumarta (2013:87) menyatakan bahwa “dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat kejadian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan diklasifikasikan. Pengklasifikasian data berpedoman pada teori nilai berita

(*news value*) menurut Effendy, 1.) Minat diri (*self interest*); 2.) Uang (*money*); 3.) Seks; 4.) Pertentangan (*conflict*) 5.) Minat Insani (*human interest*); 6.) ketegangan (*suspense*); 7.) Kemashuran (*Fame*); 8.) Keindahan (*beuty*); 9) umur (*age*); dan 10.) kejahatan (*Crime*).

1.6.4.2 Teknik Hermaneutik

Hermaneutik merupakan teknik baca, catat, dan simpulkan. Sejalan dengan pendapat Hamidy (2003:24) menyatakan, “Hermaneutik adalah teknik baca, catat, dan simpulkan. Ini biasanya dipakai untuk kajian filologi yang mempelajari naskah, maupun kajian sastra yang menelaah roman, novel, dan cerpen.” Setelah melaksanakan teknik dokumentasi dan teknik menandai, selanjutnya peneliti melakukan dengan teknik hermaneutik. Penulis membaca berita politik dalam media *Online GoRiau.com* berulang-ulang. Teknik baca ini digunakan untuk menemukan data-data yang berupa 1.) Minat diri (*self interest*); 2.) Uang (*money*); 3.)Seks; 4.) Pertentangan (*conflict*) 5.) Minat Insani (*human interest*); 6.) ketegangan (*suspense*); 7.) Kemashuran (*Fame*); 8.) Keindahan (*beuty*); 9) umur (*age*); dan 10.) kejahatan (*Crime*). Setelah membaca dan mencatat peneliti akan menyimpulkan data-data yang telah diperoleh sesuai dengan masalah yang diteliti.

1.6.4.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif (Moehnilabib, 2003: 102). Dari penelitian ini, penulis melakukan teknik analisis data kualitatif. . Adapun dengan tahapan sebagai berikut:

1. Data yang terdapat pada media *Online GoRiau.com* edisi tanggal 04 bulan September- 04 bulan Oktober tahun 2018.
2. Setelah media *Online GoRiau.com* bidang politik di cetak, selanjutnya penulis mengidentifikasi nilai berita yang terdapat pada media *Online GoRiau.com*.
3. Mengklasifikasikan data yang sudah diidentifikasi sebagai 10 komponen utama, yaitu 1.) Minat diri (*self interest*); 2.) Uang (*money*); 3.) Seks; 4.)Pertentangan (*conflict*) 5.) Minat Insani (*human interest*); 6.) ketegangan (*suspense*); 7.) Kemashuran (*Fame*); 8.) Keindahan (*beuty*); 9) umur (*age*); dan 10.) kejahatan dengan cara memaparkan dalam bentuk tabel untuk data. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menganalisis nilai berita 1.) Minat diri (*self interest*); 2.) Uang (*money*); 3.) Seks; 4.) Pertentangan (*conflict*) 5.) Minat Insani (*human interest*); 6.) ketegangan (*suspense*); 7.) Kemashuran (*Fame*); 8.) Keindahan (*beuty*); 9) umur (*age*); dan 10.) kejahatan. Penulis melakukan analisis sesuai dengan teori yang relevan, yaitu teori Effendy.
4. Kemudian, penulis merekapitulasi data nilai berita yang telah diuraikan sesuai dengan masalah penelitian.
5. Selanjutnya, penulis menginterpretasikan data nilai berita yang telah diuraikan sesuai dengan masalah penelitian.
6. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah diuraikan, kemudian disajikan sesuai urutan masalah penelitian.

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Bagian ini menguraikan klasifikasi hasil penelitian dan pembahasan tentang nilai berita pada Media *Online* Goriau.Com Tahun 2018. Deskripsi data berikut ini berupa 30 berita dari media *online* Go.Riau edisi tanggal 04 bulan September- 04 bulan Oktober tahun 2018. Berikut ini deskripsi data dan analisis data penelitian nilai berita pada Media *Online* Goriau.Com Tahun 2018, sebagai berikut:

1. Judul berita “Tak Mau Bayar Minuman, Guru SD di Inhu Tewas Ditikam Pemilik Kafe” terbit pada hari Selasa, tanggal 04 September 2018 yang diberi kode berita 01
2. Judul berita “Cek-cok, Teman Bacok Rekan Kerja Pakai Parang Panjang” terbit pada hari Rabu, tanggal 05 September 2018 yang diberi kode berita 02.
3. Judul berita “Cek Bawa Uang Kertas Asing Melebihi Rp1 Miliar Bakal Didenda 10 Persen” terbit pada hari Kamis, tanggal 06 September 2018 yang diberi kode berita 03.
4. Judul berita “Sosok Bripda Puput Calon Istri Ahok di Mata Keluarga” terbit pada hari Jum’at, tanggal 07 September 2018 yang diberi kode berita 04.
5. Judul berita “Ustaz Abdul Somad Diajukan 10 Pertanyaan Oleh Penyidik Ditreskrimsus Polda Riau” terbit pada hari Sabtu, tanggal 08 September 2018 yang diberi kode berita 05.

6. Judul berita “Kapal Mati Mesin, Dua Nelayan Terkatung-katung di Laut Berhasil Diselamatkan Tim SAR Mentawai” terbit pada hari Minggu, tanggal 09 September 2018 yang diberi kode berita 06.
7. Judul berita “Musnahkan Narkotika Senilai Rp7,4 Miliar, Polres Siak Berhasil Selamatkan 34.900 Generasi Pemakai” terbit pada hari Senin, tanggal 10 September 2018 yang diberi kode berita 07.
8. Judul berita “Jalan-jalan di Siak Rindang dan Bersih, Mungkinkah Seluruh Jalan di Riau akan Se hijau Siak Pasca Syamsuar Jadi Gubernur?” terbit pada hari Rabu, tanggal 12 September 2018 yang diberi kode berita 08.
9. Judul berita “Diajak Bakar Ayam, SPG Cantik di Rohul Riau Malah 'Digilir' 6 Orang di Tepi Sungai” terbit pada hari Rabu, tanggal 12 September 2018 yang diberi kode berita 09.
10. Judul berita “Kehabisan Dana, Penderita Kanker Nasofaring di Meranti Tak Bisa Lanjutkan Pengobatan” terbit pada hari Kamis, tanggal 13 September 2018 yang diberi kode berita 10.
11. Judul berita “Sosok Dilaporkan ke Polda Riau, Akun Facebook Eka Octaviyani yang Diduga Hina Mahasiswa UIR Menghilang” terbit pada hari Jum’at, tanggal 14 September 2018 yang diberi kode berita 11.
12. Judul berita “Mandi-mandi di Laut, Bocah Usia 6 Tahun Hanyut di Pantai Sioban” terbit pada hari Sabtu, tanggal 15 September 2018 yang diberi kode berita 12.

13. Judul berita “Hari Ini, Mabes Polri Umumkan Penangkapan 4 Tersangka Penyebar Hoax Melalui Sosmed di Bukittinggi” terbit pada hari Senin, tanggal 17 September 2018 yang diberi kode berita 13.
14. Judul berita “Tak Dijaga, Pasar TBM Telukkuantan Dibongkar Maling” terbit pada hari Selasa, tanggal 18 September 2018 yang diberi kode berita 14.
15. Judul berita “Polda Riau Nyatakan Kasus Penipuan Oleh Anggota DPRD Rohul Berlanjut” terbit pada hari Rabu, tanggal 19 September 2018 yang diberi kode berita 15.
16. Judul berita “Kebakaran di Siak Hulu Kampar, Bayi Tidur di Ayunan Hangus Terbakar” terbit pada hari Kamis, tanggal 20 September 2018 yang diberi kode berita 16.
17. Judul berita “Napi Meninggal Dalam Tahanan, Ini Komentar Kapolsek dan Pihak Rutan di Rohil” terbit pada hari Jum’at, tanggal 21 September 2018 yang diberi kode berita 17.
18. Judul berita “Ditinggal ke Kamar Mandi, Sepeda Motor Ojek Dilarikan Penumpang” terbit pada hari Sabtu, tanggal 22 September 2018 yang diberi kode berita 18.
19. Judul berita “Ditikam Saat Nonton Orgen Tunggal, Remaja di Tembakan Hembuskan Nafas Terakhir saat Sampai di RSUD” terbit pada hari Minggu, tanggal 23 September 2018 yang diberi kode berita 19.
20. Judul berita “Salahgunakan Narkotika, Komedian Mudy Taylor Ditangkap Polda Metro” terbit pada hari Senin, tanggal 24 September 2018 yang diberi kode berita 20.

21. Judul berita “Hadiri Peringatan Hari Jadi Provinsi Kepri, Bupati Siak Sampaikan Tahniah” terbit pada hari Selasa, tanggal 25 September 2018 yang diberi kode berita 21.
22. Judul berita “Gara-gara Tas, Warga Marelان Diarak ke Polsek Belawan” terbit pada hari Rabu, tanggal 26 September 2018 yang diberi kode berita 22.
23. Judul berita “Pekan Ini, Harga TBS Sawit di Riau Turun Rp51,32 per Kilogram” terbit pada hari Kamis, tanggal 27 September 2018 yang diberi kode berita 23.
24. Judul berita “Kejati Sumbar Terus Buru 6 Koruptor yang Kabur Setelah Divonis” terbit pada hari Jum’at, tanggal 28 September 2018 yang diberi kode berita 24.
25. Judul berita “Perubahan APBD Bengkalis 2018 Disahkan Rp3,506 Triliun” terbit pada hari Sabtu, tanggal 29 September 2018 yang diberi kode berita 25.
26. Judul berita “Wow, Dua Kakek Asal Kota Pekanbaru Ini Keliling 7 Negara di Eropa Pakai Sepeda demi Kaum Dhuafa dan Promo Wisata” terbit pada hari Minggu, tanggal 30 September 2018 yang diberi kode berita 26.
27. Judul berita “Diduga Bawa Senpi, Supir Kabid di Kuansing Ditangkap Polisi” terbit pada hari Senin, tanggal 01 Oktober 2018 yang diberi kode berita 27.
28. Judul berita “Waspada, Modus Penipuan Kupon Berhadiah Kembali Beredar di Inhu, Ini Ciri-cirinya..” terbit pada hari Selasa, tanggal 02 Oktober 2018 yang diberi kode berita 28.

29. Judul berita “Berbohong, Ratna Sarumpaet Minta Maaf kepada Prabowo dan Amien Rais” terbit pada hari Rabu, tanggal 03 Oktober 2018 yang diberi kode berita 29.
30. Judul berita “Ikat Kaki Sendiri tapi Tangan tak Terikat, Suami yang Bunuh Istrinya di Dumai Gagal Kelabui Polisi, Akhirnya Diringkus” terbit pada hari Kamis, tanggal 04 Oktober 2018 yang diberi kode berita 30.



TABEL 01 DESKRIPSI DATA

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
1	01	<p>Tak Mau Bayar Minuman, Guru SD di Inhu Tewas Ditikam Pemilik Kafe “Disebutkan Roni, sebelum kejadian, korban terlibat cekcok mulut dengan seseorang berinisial A yang tidak lain adalah pemilik cafe di wilayah itu. Dan dari hasil olah TKP dan keterangan beberapa saksi, motif penikaman tersebut karena korban tidak mau membayar sejumlah bon minuman di kafe milik A tersebut...” (Lampiran 1 Hal.90)</p>	Kejahatan <i>(Crime)</i>
2	02	<p>Cek-cok, Teman Bacok Rekan Kerja Pakai Parang Panjang “...”Keduanya sempat ribut, pelaku SS langsung memukul wajah AS. Sempat terjadi perkelahian keduanya," ungkapny. Setelah itu, rekan-rekan kerjanya melerai pertengkaran antara kedunay. Namun tiba-tiba AS mengambil sebilah parang panjang yang berada di lokasi kerja.....” (Lampiran 2 Hal.91)</p>	Pertentangan <i>(Conflict)</i>
3	02	<p>Cek-cok, Teman Bacok Rekan Kerja Pakai Parang Panjang “...”Keduanya sempat ribut, pelaku SS langsung memukul wajah AS. Sempat terjadi perkelahian keduanya," ungkapny. Setelah itu, rekan-rekan kerjanya melerai pertengkaran antara kedunay. Namun tiba-tiba AS mengambil sebilah parang panjang yang berada di lokasi kerja.</p>	Kejahatan <i>(Crime)</i>

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
		<p>"Pelaku langsung membacok SS sehingga mengenai pundak sebelah kiri," jelasnya.</p> <p>Korban, kata Bripka Very, mengalami luka robek sehingga terjatuh ke tanah. Tak lama teman-teman kerjanya membawa korban ke RS Amelia Medika, Pangkalan Kerinci.."</p> <p>(Lampiran 2 Hal. 92)</p>	
4	03	<p>Bawa Uang Kertas Asing Melebihi Rp1 Miliar Bakal Didenda 10 Persen</p> <p>“PEKANBARU - Bank Indonesia (BI) Perwakilan Provinsi Riau mulai menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20 tahun 2018, yang mengatur tentang pembawaan uang kertas asing (UKA) ke dalam dan keluar dari Indonesia paling sedikit setara dengan Rp1 miliar...”</p> <p>(Lampiran 3. Hlm.92)</p>	<p>Uang</p> <p><i>(Money)</i></p>
5	03	<p>Bawa Uang Kertas Asing Melebihi Rp1 Miliar Bakal Didenda 10 Persen</p> <p>“...Dalam PBI ini diatur pengenaan sanksi atas pelanggaran peraturan tersebut, berupa kewajiban membayar denda.</p> <p>Kepala Kantor BI Perwakilan Riau, Siti Astiyah mengatakan, pihaknya telah menerapkan aturan pembatasan pembawaan jumlah UKA atau valuta asing setara atau senilai lebih dari Rp1 miliar tersebut sejak 3 September 2018....”</p> <p>(Lampiran 3 Hal. 92)</p>	<p>Pertentangan</p> <p><i>(Conflict)</i></p>

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
6	04	<p>Sosok Bripda Puput Calon Istri Ahok di Mata Keluarga</p> <p>“Bripda Puput Nastiti Devi diisukan akan dinikahi eks Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Tante Puput, Sundari menduga desas-desus rencana Ahok untuk menikahi Puput adalah isu belaka karena Puput dianggap masih anak-anak. "Enggak kali, dia mah masih anak-anak dah, masih begitu lah," ucap Sundari saat ditemui di kediamannya di kawasan Cimanggis, Depok, Jumat (7/9/2018)...” (Lampiran 4 Hal.94)</p>	Umur (Age)
7	04	<p>Sosok Bripda Puput Calon Istri Ahok di Mata Keluarga</p> <p>“Bripda Puput Nastiti Devi diisukan akan dinikahi eks Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Tante Puput, Sundari menduga desas-desus rencana Ahok untuk menikahi Puput adalah isu belaka karena Puput dianggap masih anak-anak...” (Lampiran 4 Hal. 94)</p>	Kemashuran (Fame)
8	05	<p>Ustaz Abdul Somad Diajukan 10 Pertanyaan Oleh Penyidik Ditreskrimsus Polda Riau</p> <p>“Datuk Seri Ulama Setia Negara, Ustaz Abdul Somad (UAS) Lc MA telah memberikan keterangan kepada penyidik Ditreskrimsus Polda Riau terkait kasus dugaan penghinaan yang dilakukan Jony Boyok terhadapnya.....” (Lampiran 5 Hal. 95)</p>	Pertentangan (<i>Conflict</i>)

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
9	05	<p>Ustaz Abdul Somad Diajukan 10 Pertanyaan Oleh Penyidik Ditreskrimsus Polda Riau</p> <p>"...Alhamdulillah Ustaz Abdul Somad sudah memberikan keterangannya kepada penyidik terkait penghinaan akun Jony Boyok. Semua berjalan lancar, sekitar sepuluh pertanyaan tadi," kata Koordinator Pengacara UAS, Zulkarnain Nurdin...."</p> <p>(Lampiran 5 Hal. 95)</p>	Kemashuran (<i>Fame</i>)
10	05	<p>Ustaz Abdul Somad Diajukan 10 Pertanyaan Oleh Penyidik Ditreskrimsus Polda Riau</p> <p>"...Jony Boyok yang menghina ulama ini disebut melanggar Pasal 27 ayat 3 jo 45 ayat 3 Undang-undang ITE. Berdasarkan pasal tersebut, jelas Zulkarnain, Jony Boyok terancam empat tahun penjara dan denda Rp750 juta.</p> <p>"Kami harap vonis hakim, memang vonis yang maksimal, dari ancaman itu. Sehingga ini dapat memberikan efek jera," tandasnya."</p> <p>(Lampiran 5. Hlm. 95)</p>	Uang (<i>Money</i>)
11	06	<p>Kapal Mati Mesin, Dua Nelayan Terkatung-katung di Laut Berhasil Diselamatkan Tim SAR Mentawai</p> <p>"...Ia menjelaskan, kronologis kejadian yang menimpa dua orang nelayan tersebut, dimana korban pergi melaut pada Minggu dinihari, sekira pukul 05:00 Wib. Usai memancing dan ketika hendak menghidupkan mesin kembali, ternyata tak mau menyala lagi. Kemudian kejadian tersebut dilaporkan kepada salah satu wartawan melalui telpon seluler...."</p> <p>(Lampiran 6 Hal. 98)</p>	Ketegangan (<i>Suspense</i>)

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
12	07	<p>Musnahkan Narkotika Senilai Rp7,4 Miliar, Polres Siak Berhasil Selamatkan 34.900 Generasi Pemakai</p> <p>“...Untuk kisaran harga barang haram tersebut, kata Kapolres mencapai Rp 7.477.800.000. Dengan rincian narkotika jenis sabu 6 kg itu jika dirupiahkan mencapai Rp6 juta dan pil ekstasi 4.926 butir itu sama dengan Rp1,477.800.000...” (Lampiran 7. Hlm.100)</p>	<p>Uang <i>(Money)</i></p>
13	07	<p>Musnahkan Narkotika Senilai Rp7,4 Miliar, Polres Siak Berhasil Selamatkan 34.900 Generasi Pemakai</p> <p>“...”Di dalam mobil itu ada 2 orang, RN (36) sebagai sopir dan BY (18) duduk di samping. Awalnya keduanya beralasan membesuk keluarga yang sakit ke Pekanbaru. Namun karena telah didapat barang bukti kedua orang itu dan barang bukti dibawa ke Mapolres Siak,” kata dia...” (Lampiran 7 Hal. 100)</p>	<p>Pertentangan <i>(Conflct)</i></p>
14	07	<p>Musnahkan Narkotika Senilai Rp7,4 Miliar, Polres Siak Berhasil Selamatkan 34.900 Generasi Pemakai</p> <p>“...”Mari kita bersama-sama memberantas narkoba. Harapan kita jaringan atau pemakai narkoba bisa kita ungkap hingga angkanya semakin menurun, karena bahaya narkoba ini sangat besar sekali. Makanya penggunaanya harus dihukum berat, sehingga ada efek jera,” sebut Kapolres lagi....” (Lampiran 7 Hal. 100)</p>	<p><i>(Human Interest)</i></p>

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
15	08	<p>Jalan-jalan di Siak Rindang dan Bersih, Mungkinkah Seluruh Jalan di Riau akan Sehijau Siak Pasca Syamsuar Jadi Gubernur?</p> <p>“Siak mungkin menjadi daerah percontohan untuk keberhasilan program penghijauan di Riau. Saat ini, tidak ada kota di Riau sehijau Siak Sri Indrapura, bukan hanya hijau, namun pohon-pohon pelindung di sepanjang jalan juga hidup dengan baik, meski ada satu dua yang sempat mati, namun Pemkab selalu melakukan penyisipan sehingga pohon yang hilang tetap bisa diganti....”</p> <p>(Lampiran 8. Hal 102)</p>	<p>Keindahan <i>(Beauty)</i></p>
16	09	<p>Diajak Bakar Ayam, SPG Cantik di Rohul Riau Malah 'Digilir' 6 Orang di Tepi Sungai</p> <p>“Seorang Sales Promotion Girl (SPG) cantik bernama samaran Ayu (20), menjadi korban pemerkosaan 6 orang pelaku yang dengan bejatnya menggilir korban di tepian Sungai Desa Tangun, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Rohul, Provinsi Riau...”</p> <p>(Lampiran 9 Hal. 105)</p>	<p>Seks</p>
17	10	<p>Kehabisan Dana, Penderita Kanker Nasofaring di Meranti Tak Bisa Lanjutkan Pengobatan</p> <p>“...Fatmawati berharap ada uluran tangan dari masyarakat. Selain untuk biaya hidup keluarganya, juga untuk</p>	<p>Minat Diri <i>(Self Interest)</i></p>

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
		<p>pengobatan suaminya agar bisa sembuh. Bagi yang ingin meringankan beban keluarga Cendra, bisa menghubungi nomor hp 085365736988 dan 082381183999. No Rekening Bank BNI a.n Cendra 029 385 4934.”</p> <p>(Lampiran 10. Hlm. 106)</p>	
18	11	<p>Dilaporkan ke Polda Riau, Akun Facebook Eka Octaviyani yang Diduga Hina Mahasiswa UIR Menghilang</p> <p>“Akun Facebook Eka Octaviyani, menghilang setelah diduga telah menyebarkan ujaran kebencian dan penghinaan terhadap Universitas Islam Riau (UIR). Seperti dalam penelusuran media pada Jumat (14/9/2018), akun Facebook Eka Octaviyani sudah tak bisa ditemukan. Akun Facebook Eka Octaviyani telah dilaporkan pihak Universitas Islam Riau (UIR) ke Polda Riau terkait isi komentarnya yang dinilai sebagai ujaran kebencian dan penghinaan terhadap Universitas Islam Riau (UIR)...”</p> <p>(Lampiran 11 Hal. 108)</p>	<p>Minat Insani</p> <p><i>(Human Interest)</i></p>
19	11	<p>Dilaporkan ke Polda Riau, Akun Facebook Eka Octaviyani yang Diduga Hina Mahasiswa UIR Menghilang</p> <p>“...Akun Facebook atas nama Eka Octaviyanimemuat tulisan yang isinya dinilai sebagai ujaran kebencian dan penghinaan. Baik soal kualitas kampus maupun mahasiswanya. Tulisannya di kolom komentar itu dicapture yang</p>	<p>Pertentangan</p> <p><i>(Conflict)</i></p>

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
		dikolase dengan akun Facebooknya itu pun beredar dan menjadi ramai....” (Lampiran 11 Hal. 108)	
20	11	Dilaporkan ke Polda Riau, Akun Facebook Eka Octaviyani yang Diduga Hina Mahasiswa UIR Menghilang “...”Mari selalu kita kedepankan sikap santun dalam berbahasa, bijak dalam berkata sebagaimana diamanahkan oleh para pendiri UIR. Di tahun politik ini semua potensi dapat dimanfaatkan pihak-pihak tertentu dalam memecah belah persatuan kita di Universitas Islam Riau sebagai universitas unggul dan terkemuka,” katanya.” (Lampiran 11. Hlm.108)	Minat Diri (<i>Self Interest</i>)
21	12	Mandi-mandi di Laut, Bocah Usia 6 Tahun Hanyut di Pantai Sioban “Seorang bocah laki-laki bernama Muslim (6) dilaporkan hanyut saat mandi laut di Pantai Sioban, Kecamatan Sipora Selatan, Sabtu (15/9/2018) sekira pukul 17:00 Wib...” (Lampiran 12 Hal. 110)	Umur (<i>Age</i>)
22	12	Mandi-mandi di Laut, Bocah Usia 6 Tahun Hanyut di Pantai Sioban “...”Setelah melakukan pencarian hari pertama, korban belum ditemukan, karena cuaca buruk dan hari juga sudah malam. Sementara pencarian kita hentikan dan akan dilanjutkan esok harinya (Minggu),” ungkap Akmal...” (Lampiran 12 Hal. 110)	Minat Insani (<i>Human Interest</i>)

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
23	13	<p>Hari Ini, Mabes Polri Umumkan Penangkapan 4 Tersangka Penyebar Hoax Melalui Sosmed di Bukittinggi</p> <p>“Setelah melakukan penyidikan, pihak kepolisian berhasil menangkap empat orang tersangka penyebar video hoax demo di depan gedung MK Jakarta, Jumat 14 September 2018 lalu di empat lokasi yang berbeda....” (Lampiran 13 Hal. 111)</p>	<p>Minat Insani <i>(Human Interest)</i></p>
24	14	<p>Tak Dijaga, Pasar TBM Telukkuantan Dibongkar Maling</p> <p>“...Kini, Pasar Tradisional Berbasis Modern (TBM) yang dibongkar maling. Kabel-kabel yang sudah terpasang pada instalasi pasar sudah dikupas oknum tak bertanggungjawab...” (Lampiran 14 Hal. 113)</p>	<p>Kejahatan <i>(Crime)</i></p>
25	15	<p>Polda Riau Nyatakan Kasus Penipuan Oleh Anggota DPRD Rohul Berlanjut</p> <p>“PEKANBARU - Ratusan masyarakat Pujud, Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) yang menjadi korban penipuan hasil sawit senilai Rp295 miliar, terpaksa kembali harus pulang dengan kecewa usai menggelar aksi di gerbang Mapolda Riau, Rabu (19/9/2018) siang...” (Lampiran 15. Hlm. 114)</p>	<p>Uang <i>(Money)</i></p>
26	15	<p>Polda Riau Nyatakan Kasus Penipuan Oleh Anggota DPRD Rohul Berlanjut</p> <p>“...Sebab, setelah hampir satu jam bermediasi di ruang Direktorat Kriminal</p>	<p>Kemashuran <i>(Fame)</i></p>

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
		Umum Polda Riau, masyarakat Pujud, Rohil masih belum mendapat kepastian kapan Sariantoni terduga pelaku penipuan yang juga anggota DPRD Rokan Hulu (Rohul) itu....” (Lampiran 15 Hal. 114)	
27	16	Kebakaran di Siak Hulu Kampar, Bayi Tidur di Ayunan Hangus Terbakar “ BANGKINANG - Seorang balita, Zizi yang baru berumur 2,5 tahun meregang nyawa dalam kebakaran rumah di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu, Kamis (20/9/2018). Bayi malang ini meninggal akibat luka bakar hampir di sekujur tubuhnya...” (Lampiran 16 Hal. 115)	Umur (<i>Age</i>)
28	17	Napi Meninggal Dalam Tahanan, Ini Komentar Kapolsek dan Pihak Rutan di Rohil “...Peristiwa meninggalnya Napi yang sudah menggelar rekontruksi kejadian di Polsek Bangko baru baru ini dibenarkan oleh Kapolsek Bangko, Kopol James Rianov Syaloom Rajagukguk SIK MH, Jumat (21/9/2018) diruang kerjanya. Dia menyebutkan, sebelum Maruhum meninggal, ia sempat dirawat di ruang perawatan Rutan Bagansiapiapi....” (Lampiran 17 Hal.116)	Minat Insani (<i>Human Interest</i>)

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
29	18	<p>Ditinggal ke Kamar Mandi, Sepeda Motor Ojek Dilarikan Penumpang</p> <p>“...Namun, ketika korban buang air kecil, tiba-tiba pelaku langsung pergi membawa lari sepeda motor tersebut dan dikejar, namun tidak dapat dikejar korban. Sehingga korban melaporkan ke Polsek Aek Natas pada Kamis (20/9/2018)...”</p> <p>(Lampiran 18 Hal. 119)</p>	<p>Kejahatan</p> <p>(<i>Crime</i>)</p>
30	19	<p>Ditikam Saat Nonton Orgen Tunggal, Remaja di Tembilahan Hembuskan Nafas Terakhir saat Sampai di RSUD</p> <p>“Seorang remaja berinisial KR menghembuskan nafas terakhirnya saat tiba di RSUD Puri Husada Tembilahan, Minggu (23/9/2018). Pria 19 tahun itu menderita luka tusuk di perut...”</p> <p>(Lampiran 19 Hal.120)</p>	<p>Umur (<i>Age</i>)</p>
31	19	<p>Ditikam Saat Nonton Orgen Tunggal, Remaja di Tembilahan Hembuskan Nafas Terakhir saat Sampai di RSUD</p> <p>“...Kapolres Inhil, AKBP Christian Rony Putra melalui KBO Reskrim, IPTU Agus Susanto pun membenarkan atas kejadian itu.</p> <p>"Iya seorang remaja tewas ditikam. Kami menerima laporan dari orangtua korban," jelas Agus.</p> <p>Ditambahkan mantan Kapolsek Tembilahan itu, bahwa pihaknya masih menelusuri penyebab penikaman tersebut serta sang pelaku...”</p> <p>(Lampiran 19 Hal. 121)</p>	<p>Kejahatan</p> <p>(<i>Crime</i>)</p>

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
32	20	<p>Salahgunakan Narkotika, Komedian Mudy Taylor Ditangkap Polda Metro</p> <p>“Polda Metro Jaya menangkap Komedian Mudy Taylor atas kasus penyalahgunaan narkotika jenis sabu. Aktor stand up comedy dan komika vaganza tersebut ditangkap di kediamannya di Jalan Kejayaan V, Kreo, Larangan, Tangerang Selatan, Sabtu (22/9/2018) sekitar pukul 23.00 WIB...”</p> <p>(Lampiran 20 Hal.121)</p>	<p>Kemashuran</p> <p><i>(Fame)</i></p>
33	20	<p>Salahgunakan Narkotika, Komedian Mudy Taylor Ditangkap Polda Metro</p> <p>“...Ia menerangkan, dari tangan yang bersangkutan polisi mengamankan satu klip berisi sabu seberat 0,18 gram, dua buah bong alat hisap sabu, dua buah cangklong, dua buah korek api gas modifikasi, satu buah plastik klip kosong dan dua unit handphone milik tersangka...”</p> <p>(Lampiran 20 Hal.121)</p>	<p>Pertentangan</p> <p><i>(Conflict)</i></p>
34	21	<p>Hadiri Peringatan Hari Jadi Provinsi Kepri, Bupati Siak Sampaikan Tahniah</p> <p>“Bupati Siak H Syamsuar menghadiri upacara peringatan hari jadi Provinsi Kepulauan Riau di halaman kantor Gubernur, Istana Kota Piring, Dompok, Tanjungpinang, yang dilanjutkan dengan Sidang Paripurna Istimewa Peringatan Hari Provinsi Kepulauan Riau di ruang rapat sidang utama kantor DPRD Provinsi Kepri, Senin (25/9/2018) pagi...”</p> <p>(Lampiran 21 Hal. 122)</p>	<p>Kemashuran</p> <p><i>(Fame)</i></p>

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
35	22	<p>Gara-gara Tas, Warga Marelان Diarak ke Polsek Belawan "...Lanjut diterangkannya, tersangka sendiri" mencuri tas tersebut pada hari Selasa 25" September 2018 kemarin. "Pada hari Selasa 25 September 2018 sekitar Pukul 11.00 WIB, tersangka melakukan pencurian di dalam kantor Puskesmas Terpadu Pajak Baru Belawan dengan cara memecahkan kaca dan mengambil sebuah tas milik ASN tersebut," terangnya..."</p> <p>(Lampiran 22 Hal. 124)</p>	<p>Kejahatan (<i>Crime</i>)</p>
36	23	<p>Pekan Ini, Harga TBS Sawit di Riau Turun Rp51,32 per Kilogram "...Sehingga harga TBS periode minggu ini menjadi Rp1.529,48 per kilogram," kata Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau, Tengku Neni Mega Ayu di Pekanbaru, Kamis (27/9/2018). Ia mengatakan, penurunan harga TBS minggu ini sangat dipengaruhi oleh penurunan harga jual CPO dan kernel dari hampir seluruh perusahaan sumber data. "Harga CPO pekan ini berkisar Rp6.624,59 dan harga kernel sebesar Rp5.396, 71," tuturnya..."</p> <p>(Lampiran 23. Hlm 125)</p>	<p>Uang (<i>Money</i>)</p>
37	24	<p>Kejati Sumbar Terus Buru 6 Koruptor yang Kabur Setelah Divonis "Kejaksanaan Tinggi Sumatera Barat masih memburu enam orang terpidana korupsi yang kabur dari vonis hukum</p>	<p>Minat Insani (<i>Human Interest</i>)</p>

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
		<p>yang ditetapkan oleh pengadilan. Diberitakan <i>Klikpositif.com</i>, keenam koruptor tersebut berasal dari Padang, Pasaman, Sijunjung dan Kepulauan Mentawai. Kasus mereka sudah ingkrah.</p> <p>"Seluruh buronan itu ada yang sudah setahun dan ada yang dua tahun menjadi DPO kami setelah vonis yang ingkrah atas kesalahannya kami terima," kata Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, Priyanto...."</p> <p>(Lampiran 24 Hal. 126)</p>	
38	24	<p>Kejati Sumbar Terus Buru 6 Koruptor yang Kabur Setelah Divonis</p> <p>"...Dalam vonis tersebut dinyatakan putusan pidana penjara enam tahun dan denda sebesar Rp200 juta subsidier enam bulan penjara, dari rentetan kasus terkait Pembangunan RSUD Sungai Dareh, Kabupaten Dharmasraya pada tahun anggaran 2009. Saat itu Marlon yang masih menjabat sebagai bupati. Ia diduga melakukan tindak pidana korupsi..."</p> <p>(Lampiran 24. Hlm.126)</p>	<p>Uang (Money)</p>
39	25	<p>Perubahan APBD Bengkalis 2018 Disahkan Rp3,506 Triliun</p> <p>"...Melalui pengesahan tersebut, APBD Bengkalis tahun 2018 berkurang sekitar Rp126,449 miliar menjadi Rp3,506 triliun dari semula Rp3,632 triliun. Pada kesempatan itu, saat membacakan Rancangan Keputusan DPRD, H Abdul Kadir menjelaskan bahwa Pendapatan Daerah Rp3,499 triliun. Terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp444,510 miliar, Dana Perimbangan</p>	<p>Uang (Money)</p>

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
		Rp2,786 triliun dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Rp268,511 miliar....” (Lampiran 25. Hal. 128)	
40	26	Wow, Dua Kakek Asal Kota Pekanbaru Ini Keliling 7 Negara di Eropa Pakai Sepeda demi Kaum Dhuafa dan Promo Wisata “Dua orang kakek pesepeda, Tasman Jen (62) dan Tri Joko Waskito (70) warga Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru melakukan kegiatan tour yang diberi nama Charity Ride Biking to Europe. Ada 7 Negara menjadi rute yang dilalui yakni, Jerman, Belgia, Perancis, Kroasia, Bosnia, Serbia, Bulgaria dan akan berakhir di Istanbul Turki, dengan waktu yang ditempuh diperkirakan selama dua bulan...” (Lampiran 26 Hal. 130)	Umur (<i>Age</i>)
41	27	Diduga Bawa Senpi, Supir Kabid di Kuansing Ditangkap Polisi “...Menurut informasi yang dirangkum GoRiau.com, Ers kerap memamerkan Senpi-nya untuk menakut-nakuti orang. Resah dengan ulahnya itu, salah seorang PNS di lingkungan Pemkab Kuansing melaporkan Ers alias Tgr ke Polres Kuansing. Video penangkapan Ers beredar luas melalui pesan WhatsApp. Dari video itu, terlihat M Saleh, mantan Kabag Umum Setda Kuansing menghampiri mobil polisi. "Tadi dia sempat mencoba kabur, tapi cepat-cepat diamankan polisi," ujar salah seorang saksi mata yang enggan disebutkan namanya. “ (Lampiran 27 Hal. 132)	Minat Insani (<i>Human Interest</i>)

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
42	28	<p>Waspada, Modus Penipuan Kupon Berhadiah Kembali Beredar di Inhu, Ini Ciri-cirinya..</p> <p>“...Trik yang dilancarkan para penipu itu masih menggunakan cara lama, yakni dengan cara melemparkan kupon undian berhadiah ke halaman rumah warga. Seperti yang ditemukan Yudi (30), warga Kelurahan Pematang Reba, Kecamatan Rengat Barat ini. "Kupon ini saya temukan di halaman rumah yang terbungkus rapi dalam plastik putih," ucapnya pada GoRiau.com sambil memperlihatkan kupon berhadiah palsu itu, Selasa (2/10/2018) malam...”</p> <p>(Lampiran 28 Hal. 133)</p>	<p>Kejahatan</p> <p><i>(Crime)</i></p>
43	29	<p>Berbohong, Ratna Sarumpaet Minta Maaf kepada Prabowo dan Amien Rais</p> <p>“...Ratna berbohong dengan mengaku dikeroyok atau dianiaya di Bandara Husein Sastranegara, Bandung, pada 21 September. "Melalui forum ini saya sangat memohon maaf kepada Pak Prabowo yang kemarin dengan tulus membela saya, membela kebohongan yang saya buat," kata Ratna saat jumpa pers di rumahnya di Kampung Melayu Kecil, Jakarta Selatan, Rabu (3/10/2018)...”</p> <p>(Lampiran 29 Hal. 135)</p>	<p>Minat Insani</p> <p><i>(Human Interest)</i></p>

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	KODE BERITA	KUTIPAN DATA	JENIS NILAI BERITA
44	30	<p>Ikat Kaki Sendiri tapi Tangan tak Terikat, Suami yang Bunuh Istrinya di Dumai Gagal Kelabui Polisi, Akhirnya Diringkus</p> <p>“...SS yang merakasa pembunuhan gagal mengelabui polisi meski awalnya warga setempat percaya. “Petugas sudah feeling dari awal, kematian korban mencurigakan, seperti bukan korban perampokan,” ujar Kapolres Dumai AKBP Restika Pardamean Nainggolan, Kamis (4/10/2018). SS (23) nekat membunuh istrinya Niah (26) hanya lantaran kesal karena sering dimarahi. Pelaku mengaku kerap berkelahi dengan sang istri dan diusir dari rumah mereka, di Jalan Pinang Merah, Kelurahan Bukit Kayu Kapur, Kecamatan Bukit Kapur, Kota Dumai., Riau...”</p> <p>(Lampiran 30 Hal. 136)</p>	<p>Kejahatan</p> <p>(<i>Crime</i>)</p>

2.2 Analisis Data

2.2.1 Analisis Data Nilai Berita Pada Media *Online* GoRiau.com Tahun 2018

Pada bagian analisis data ini, penulis mengklasifikasikan data berdasarkan urutan kode data pada nilai berita sesuai dengan teori yang telah dikemukakan, yaitu 1) Minat diri (*Self Interest*) adalah ini bersangkutan langsung dengan kepentingan pembaca, seperti keluarga, pekerjaan, hobby dan sebagainya; 2) Uang (*money*) adalah hal menarik mengenai peraturan kenaikan gaji, korupsi dan sebagainya akan menarik untuk dibaca; 3) Seks adalah berita. Sepanjang sejarah peradaban manusia, segala hal yang berkaitan dengan perempuan pasti menarik menjadi sumber berita; 4) Pertentangan (*Conflict*) adalah berita mengenai pertentangan akan merupakan jaminan untuk memperoleh pembaca yang banyak jumlahnya; 5) Minat insani (*human interest*) adalah berita yang menyentuh rasa manusiawi, yang menimbulkan rasa aneh, takjub, gembira, ngeri sedih dan lainnya; 6) Ketegangan (*suspense*) adalah berita yang membuat kita ingin mengetahui apa yang akan terjadi sehingga meningkatkan minat untuk membaca secara terus menerus; 7) Kemashuran (Fame) adalah berita yang berisi orang termashur atau orang yang namanya telah harum; 8) Keindahan (*beuty*) adalah berita yang berisi nilai keindahan yang dapat menarik minat pembaca; 9) Umur (*age*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang menyangkut mengenai umur akan menarik minat membaca; dan 10) Kejahatan (*crime*) adalah berita yang berisi nilai kejahatan akan menarik minat pembaca.

Berita dengan kode 01 pada Media *online* Goriau.com tahun 2018 terdapat 1 nilai berita, yaitu nilai berita kejahatan (*Crime*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita Kejahatan selalu menarik minat pembaca". Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Disebutkan Roni, sebelum kejadian, korban terlibat cekcok mulut dengan seseorang berinisial A yang tidak lain adalah pemilik cafe di wilayah itu. Dan dari hasil olah TKP dan keterangan beberapa saksi, motif penikaman tersebut karena korban tidak mau membayar sejumlah bon minuman di kafe milik A tersebut.

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai seorang yang melakukan penikaman yang dilakukan karena korban tidak mau membayar sejumlah bon minuman di kafe milik A tersebut. Penikaman termasuk kedalam kriminalitas kejahatan. Sebuah berita yang menonjolkan berita-berita kejahatan atau kriminalitas yang terjadi pada malam harinya akan bernilai untuk diterbitkan secepatnya.

Berita dengan kode 02 pada Media *online* Goriau.com tahun 2018 terdapat 2 nilai berita, yaitu nilai berita Pertentangan (*conflict*) dan nilai berita kejahatan (*Crime*). Effendy (2008:70) menyatakan Pertentangan merupakan jaminan untuk memperoleh pembaca yang banyak jumlahnya. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Keduanya sempat ribut, pelaku SS langsung memukul wajah AS. Sempat terjadi perkelahian keduanya," ungkapnya

Kutipan di atas berisikan konflik antara pelaku SS terhadap AS. Ketika terjadi perselisihan antara dua individu yang makin menajam dan tersebarluas, serta banyak orang yang menganggap konflik tersebut di anggap penting untuk

diketahui, maka perselisihan yang semula urusan individual, berubah menjadi masalah sosial.

Nilai berita lainnya yaitu nilai berita Kejahatan (*Crime*) dalam data berita dengan kode 02. Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita Kejahatan selalu menarik minat pembaca". Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Keduanya sempat ribut, pelaku SS langsung memukul wajah AS. Sempat terjadi perkelahian keduanya," ungkapnya.

Setelah itu, rekan-rekan kerjanya meleraikan pertengkaran antara keduanya. Namun tiba-tiba AS mengambil sebilah parang panjang yang berada di lokasi kerja.

Pelaku langsung membacok SS sehingga mengenai pundak sebelah kiri," jelasnya.

Korban, kata Bripta Very, mengalami luka robek sehingga terjatuh ke tanah. Tak lama teman-teman kerjanya membawa korban ke RS Amelia Medika, Pangkalan Kerinci

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai seorang yang melakukan pembacokan terhadap temannya sendiri. Pembacokan merupakan salah satu kejahatan dan kriminalitas. Sebuah berita yang menonjolkan berita-berita kejahatan atau kriminalitas yang terjadi pada malam harinya akan bernilai untuk diterbitkan secepatnya.

Berita dengan kode 03 pada Media *online* Goriau.com tahun 2018 terdapat 2 nilai berita, yaitu nilai berita uang (*money*) dan nilai berita pertentangan (*conflict*). Berita dengan kode 003 termasuk kedalam nilai berita Uang (*money*). Effendy (2008: 70) menyatakan hidup manusia tidak lepas dari soal uang sehingga dalam berita nilai uang juga dimanfaatkan agar menarik minat pembaca. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Bank Indonesia (BI) Perwakilan Provinsi Riau mulai menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20 tahun 2018, yang mengatur

tentang pembawaan uang kertas asing (UKA) ke dalam dan keluar dari Indonesia paling sedikit setara dengan Rp1 miliar

Kutipan di atas menjelaskan mengenai pembawaan uang kertas asing kedalam ataupun keluar Indonesia akan di denda yang setara dengan Rp 1 Miliar. Berita mengenai uang merupakan salah satu nilai berita yang sangat diminati. Uang merupakan sumber berita yang terjadi di sekitar kita. Nilai berita mengenai uang (*money*) akan menarik untuk dibaca.

Berita dengan kode 03 juga terdapat nilai berita lainnya, yaitu nilai berita Pertentangan (*conflict*). Effendy (2008:70) menyatakan pertentangan merupakan jaminan untuk memperoleh pembaca yang banyak jumlahnya. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Dalam PBI ini diatur pengenaan sanksi atas pelanggaran peraturan tersebut, berupa kewajiban membayar denda.

Kepala Kantor BI Perwakilan Riau, Siti Astiyah mengatakan, pihaknya telah menerapkan aturan pembatasan pembawaan jumlah UKA atau valuta asing setara atau senilai lebih dari Rp1 miliar tersebut sejak 3 September 2018

Kutipan di atas berisikan aturan pembatasan pembawaan jumlah UKA. Setiap aturan memiliki pro dan kontra. Ada atau tidak ada pemihakan, pertentangan akan cenderung jalan terus. Banyak orang yang menganggap konflik tersebut di anggap penting untuk diketahui, maka perselisihan yang semula urusan individual, berubah menjadi masalah sosial.

Berita dengan kode 04 pada Media *online* Goriau.com tahun 2018 terdapat 2 nilai berita, yaitu nilai berita Kemashuran (*Fame*) nilai berita Usia (*Age*) . Berita dengan kode 04 termasuk kedalam nilai berita Kemashuran (*Fame*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita Kemashuran (*Fame*) orang

termahsyur/terkenal bukan saja 'membuat berita' (make news) tetapi ia sendiri merupakan berita. Khalayak akan tertarik oleh apa yang akan dikatakan atau apa yang akan dilakukan orang termahsyur/terkenal itu. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Bripda Puput Nastiti Devi diisukan akan dinikahi eks Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Tante Puput, Sundari menduga desas-desus rencana Ahok untuk menikahi Puput adalah isu belaka karena Puput dianggap masih anak-anak

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai eks Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) yang diisukan akan menikahi Bripda Puput Nastiti Devi. Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) salah sosok yang sangat terkenal yang pernah menjabat sebagai seorang gubernur DKI Jakarta. Kejadian yang menyangkut tokoh terkenal (prominent names) memang akan banyak menarik pembaca.

Nilai berita lainnya pada berita dengan kode 04 termasuk kedalam nilai berita Umur (*age*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita umur (*age*) Peristiwa yang menyangkut anak atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Bripda Puput Nastiti Devi diisukan akan dinikahi eks Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Tante Puput, Sundari menduga desas-desus rencana Ahok untuk menikahi Puput adalah isu belaka karena Puput dianggap masih anak-anak.

“Enggak kali, dia mah masih anak-anak dah, masih begitu lah,” ucap Sundari saat ditemui di kediamannya di kawasan Cimanggis, Depok, Jumat (7/9/2018)

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai eks Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) yang dikabarkan akan menikahi Bripda Puput Nastiti Devin namun itu hanya isu belaka karena isu belaka karena Puput

dianggap masih anak-anak. Pemberitaan mengenai Peristiwa yang menyangkut anak atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca.

Berita dengan kode 05 pada Media *online* Goriau.com tahun 2018 terdapat 3 nilai berita, yaitu nilai berita Uang (*Money*), Pertentangan (*Conflict*), dan Kemashuran (*fame*). Berita dengan kode data 05 termasuk kedalam nilai berita Uang (*money*). Effendy (2008:70) menyatakan hidup manusia tidak lepas dari soal uang sehingga dalam berita nilai uang juga dimanfaatkan agar menarik minat pembaca. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Jony Boyok yang menghina ulama ini disebut melanggar Pasal 27 ayat 3 jo 45 ayat 3 Undang-undang ITE. Berdasarkan pasal tersebut, jelas Zulkarnain, Jony Boyok terancam empat tahun penjara dan denda Rp750 juta Kami harap vonis hakim, memang vonis yang maksimal, dari ancaman itu. Sehingga ini dapat memberikan efek jera," tandasnya.

Kutipan di atas menjelaskan mengenai denda yang harus di bayar Jon Boyok sebesar Rp 750 Juta. Berita mengenai uang merupakan salah satu nilai berita yang sangat diminati. Uang merupakan sumber berita yang terjadi di sekitar kita. Nilai berita mengenai uang (*money*) akan menarik untuk dibaca.

Berita dengan kode 05 termasuk kedalam nilai berita Pertentangan (*conflict*). Effendy (2008:70) menyatakan Pertentangan merupakan jaminan untuk memperoleh pembaca yang banyak jumlahnya. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Datuk Seri Ulama Setia Negara, Ustaz Abdul Somad (UAS) Lc MA telah memberikan keterangan kepada penyidik Ditreskrimsus Polda Riau terkait kasus dugaan penghinaan yang dilakukan Jony Boyok terhadapnya

Kutipan di atas berisikan pertentangan yang dilakukan oleh Jony Boyok. Jony Boyok diduga melakukan penghinaan terhadap Ustad Abdul Somad.

Melakukan penghinaan merupakan salah satu hal yang sangat bertentangan. Ketika terjadi perselisihan antara dua individu yang makin menajam dan tersebarluas, serta banyak orang yang menganggap konflik tersebut di anggap penting untuk diketahui, maka perselisihan yang semula urusan individual, berubah menjadi masalah sosial.

Berita dengan kode 05 juga terdapat nilai berita Kemashuran (*Fame*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita Kemashuran (*Fame*) orang termahsyur/terkenal bukan saja 'membuat berita' (make news) tetapi ia sendiri merupakan berita. Khalayak akan tertarik oleh apa yang akan dikatakan atau apa yang akan dilakukan orang termahsyur/terkenal itu. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Alhamdulillah Ustaz Abdul Somad sudah memberikan keterangannya kepada penyidik terkait penghinaan akun Jony Boyok. Semua berjalan lancar, sekitar sepuluh pertanyaan tadi," kata Koordinator Pengacara UAS, Zulkarnain Nurdin

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai Ustaz Abdul Somad sudah memberikan keterangannya kepada penyidik terkait penghinaan akun Jony Boyok . Ustaz Abdul Somad salah sosok penceramah yang memiliki jumlah pendengar yang sangat banyak. Berita yang menyangkut tokoh terkenal (prominent names) memang akan banyak menarik pembaca.

Berita dengan kode 06 terdapat nilai berita Ketegangan (*suspense*). Effendy (2008:70) menyatakan Nilai berita ketegangan merupakan berita-berita yang membuat kita ingin mengetahui apa yang akan terjadi sering kali membangkitkan minat yang terus-menerus. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Ia menjelaskan, kronologis kejadian yang menimpa dua orang nelayan tersebut, dimana korban pergi melaut pada Minggu dinihari, sekira pukul 05:00 Wib. Usai memancing dan ketika hendak menghidupkan mesin kembali, ternyata tak mau menyala lagi. Kemudian kejadian tersebut dilaporkan kepada salah satu wartawan melalui telpon seluler;

Kutipan berita di atas berisikan kisah nelayan yang kapalnya terombang-ambing dikarenakan mesin kapal tidak mau hidup. Berita yang membuat ketegangan ini menarik untuk diberitakan sampai bagaimana hasilnya pertolongan datang. Mondry (2008:136) menyatakan, “Situasi tegang dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan menjadi bahan berita menjadi menarik”.

Berita dengan kode 07 termasuk kedalam nilai berita Uang (*money*). Effendy (2008: 70) menyatakan hidup manusia tidak lepas dari soal uang sehingga dalam berita nilai uang juga dimanfaatkan agar menarik minat pembaca. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Untuk kisaran harga barang haram tersebut, kata Kapolres mencapai Rp 7.477.800.000. Dengan rincian narkotika jenis sabu 6 kg itu jika dirupiahkan mencapai Rp 6 juta dan pil ekstasi 4.926 butir itu sama dengan Rp1,477.800.000.

Kutipan di atas menjelaskan mengenai rincian harga narkoba dan shabu-shabu yang telah disita. Berita mengenai harga merupakan salah satu nilai berita yang sangat diminati. Uang merupakan sumber berita yang terjadi di sekitar kita. Nilai berita mengenai uang (*money*) akan menarik untuk dibaca.

Berita dengan kode 07 juga terdapat nilai berita lainnya, yaitu nilai berita Pertentangan (*conflict*). Effendy (2008:70) menyatakan Pertentangan merupakan jaminan untuk memperoleh pembaca yang banyak jumlahnya. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Di dalam mobil itu ada 2 orang, RN (36) sebagai sopir dan BY (18) duduk di samping. Awalnya keduanya beralasan membesuk keluarga yang sakit ke Pekanbaru. Namun karena telah didapat barang bukti kedua orang itu dan barang bukti dibawa ke Mapolres Siak," kata dia.

Kutipan di atas berisikan pertentangan yakni mengelabui polisi agar terbebas dari razia narkoba. Hal ini sangat bertentangan dan membawa narkoba merupakan hal sangat di larang. Pertentangan tersebut di anggap penting untuk diketahui, maka perselisihan yang semula urusan individual, berubah menjadi masalah sosial.

Pada berita dengan kode 08 terdapat nilai berita keindahan (*beuty*). Effendy (2008:70) menyatakan, "Keindahan mencakup berbagai hal yang dapat menarik minat pembaca. Keindahan bukan saja mengenai manusia, tetapi juga mengenai keindahan alam, rumah dan lain-lain". Hal ini dapat dibuktikan daam kutipan berikut:

Siak mungkin menjadi daerah percontohan untuk keberhasilan program penghijauan di Riau. Saat ini, tidak ada kota di Riau se hijau Siak Sri Indrapura, bukan hanya hijau, namun pohon-pohon pelindung di sepanjang jalan juga hidup dengan baik, meski ada satu dua yang sempat mati, namun Pemkab selalu melakukan penyisipan sehingga pohon yang hilang tetap bisa diganti.

Kutipan diatas memberitakan mengenai keindahan kota siak yang dapat menjdi kota percontohan. Di Riau tidak ada kota se hijau Siak Sri Indrapura. Keindahan (*beuty*) merupakan unsur yang mempengaruhi dalam berita. Nilai berita Keindahan (*beuty*) yang dimaksud adalah yang yang indah dan mampu menarik minat pembaca. Keindahan bukan saja mengenai manusia, tetapi juga mengenai keindahan alam, rumah dan lain-lain.

Pada berita dengan kode 09 terdapat nilai berita seks. Menurut Effendy (2008:70) menyebutkan “Masalah seks menyangkut semua orang. Karenanya akan selalu menarik perhatian untuk dibaca. Bintang film, ratu kecantikan, wadam, pekerja seks komersial, dll kesemuanya itu merupakan bahan berita yang bisa menarik minat”. Senada dengan itu, Sumadiria (2008:91) menyatakan, “Seks adalah berita. Sepanjang sejarah peradaban manusia, segala hal yang berkaitan dengan perempuan, pasti menarik dan menjadi sumber berita”. Dalam berita, nilai seks merupakan nilai yang sangat berpengaruh terhadap berita. Hal ini dapat dibuktikan dalam kutipan berita:

Seorang Sales Promotion Girl (SPG) cantik bernama samaran Ayu (20), menjadi korban pemerkosaan 6 orang pelaku yang dengan kejahatannya menggilir korban di tepian Sungai Desa Tangun, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Rohul, Provinsi Riau.

Kutipan diatas memberitakan kasus pemerkosaan terhadap salah satu SPG. Kasus pemerkosaan merupakan berita yang bernilai seks. peristiwa apapun yang berhubungan dengan seksualitas, biasanya dieksplor sedemikian rupa oleh media massa.

Berita dengan kode 10 terdapat 1 nilai berita, yaitu nilai berita minat diri (*Self Interest*). Effendy (2008:69) menyatakan minat diri “Ini bersangkutan langsung dengan kepentingan pembaca, seperti keluarga, pekerjaan, kekayaan hobby dan sebagainya”.

Fatmawati berharap ada uluran tangan dari masyarakat. Selain untuk biaya hidup keluarganya, juga untuk pengobatan suaminya agar bisa sembuh. Bagi yang ingin meringankan beban keluarga Cendra, bisa menghubungi nomor hp 085365736988 dan 082381183999. No Rekening Bank BNI a.n Cendra 029 385 4934

Kutipan di atas termasuk nilai berita minat diri (*Self Interest*) karena mempengaruhi pembaca untuk kepentingan pembaca itu sendiri, yakni jika ingin menolong Cendra, dapat menghubungi nomor yang tertera di dalam berita tersebut.

Dalam berita dengan kode 11 terdapat 3 nilai berita, yaitu Minat diri (*self interest*), Pertentangan (*conflict*) dan Minat Insani. Berita dengan kode 011 termasuk kedalam nilai berita minat diri (*Self Interest*). Effendy (2008:69) menyatakan minat diri “Ini bersangkutan langsung dengan kepentingan pembaca, seperti keluarga, pekerjaan, kekayaan hobby dan sebagainya”. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Mari selalu kita kedepankan sikap santun dalam berbahasa, bijak dalam berkata sebagaimana diamanahkan oleh para pendiri UIR. Di tahun politik ini semua potensi dapat dimanfaatkan pihak-pihak tertentu dalam memecah belah persatuan kita di Universitas Islam Riau sebagai universitas unggul dan terkemuka," katanya.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa hal ini bersangkutan langsung dengan pembaca, agar dapat mengedepankan sopan santun dan bijak agar tidak memecahkan persatuan kesatuan.

Nilai berita lainnya, yaitu nilai berita pertentangan (*conflict*). Berita dengan kode 11 termasuk kedalam nilai berita Pertentangan (*conflict*). Effendy (2008:70) menyatakan Pertentangan merupakan jaminan untuk memperoleh pembaca yang banyak jumlahnya. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Akun Facebook atas nama Eka Octaviyani memuat tulisan yang isinya dinilai sebagai ujaran kebencian dan penghinaan. Baik soal kualitas kampus maupun mahasiswanya. Tulisannya di kolom komentar itu

dicapture yang dikolase dengan akun Facebooknya itu pun beredar dan menjadi ramai.

Kutipan berita di atas berisikan Akun Facebook atas nama Eka Octaviyani memuat tulisan yang isinya dinilai sebagai ujaran kebencian dan penghinaan. Ada atau tidak ada pemihakan, pertentangan akan cenderung jalan terus. Banyak orang yang menganggap konflik tersebut di anggap penting untuk diketahui sehingga memiliki nilai berita yang sangat tinggi untuk di baca.

Nilai berita lainnya yaitu nilai berita Minat insani. Berita dengan kode 11 termasuk kedalam nilai berita Minat insani (*human interest*). Effendy (2008:70) menyatakan Minat insani (*human interest*) ialah hal yang menyentuh rasa manusiawi, yang menimbulkan rasa aneh, takjub, gembira, ngeri, sedih, terharu, dll. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Akun Facebook Eka Octaviyani, menghilang setelah diduga telah menyebarkan ujaran kebencian dan penghinaan terhadap Universitas Islam Riau (UIR).

Seperti dalam penelusuran media pada Jumat (14/9/2018), akun Facebook Eka Octaviyani sudah tak bisa ditemukan.

Akun Facebook Eka Octaviyani telah dilaporkan pihak Universitas Islam Riau (UIR) ke Polda Riau terkait isi komentarnya yang dinilai sebagai ujaran kebencian dan penghinaan terhadap Universitas Islam Riau (UIR)

Kutipan berita di atas berisikan mengenai akun facebook yang hilang setelah melakukan penghinaan terhadap Universitas Islam Riau (UIR). Dalam berita tersebut terkandung unsur yang menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak agar sama-sama memberantas narkoba. Tidak satu pun berita bisa dimuat dalam surat kabar kecuali berita itu memiliki unsur human interest, memiliki hal-hal yang menarik minat orang.

Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita umur (*age*) Peristiwa yang menyangkut anak atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Seorang bocah laki-laki bernama Muslim (6) dilaporkan hanyut saat mandi laut di Pantai Sioban, Kecamatan Sipora Selatan, Sabtu (15/9/2018) sekira pukul 17:00 Wib.

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai Seorang bocah laki-laki bernama Muslim yang berumur 6 tahun dilaporkan hanyut saat mandi laut di Pantai Sioban. Pemberitaan mengenai Peristiwa yang menyangkut anak atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca.

Nilai berita lainnya yang terdapat pada berita dengan kode 12 yaitu nilai berita Minat insani (*human interest*). Effendy (2008:70) menyatakan Minat insani (*human interest*) ialah hal yang menyentuh rasa manusiawi, yang menimbulkan rasa aneh, takjub, gembira, ngeri, sedih, terharu, dll. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan :

Setelah melakukan pencarian hari pertama, korban belum ditemukan, karena cuaca buruk dan hari juga sudah malam. Sementara pencarian kita hentikan dan akan dilanjutkan esok harinya (Minggu)," ungkap Akmal.

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai pencarian korban yang hanyut di pantai Sioban namun belum ditemukan . Dalam berita tersebut terkandung unsur yang menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak berharap segera bocah tersebut dapat ditemukan. Tidak satu pun berita bisa dimuat dalam surat kabar kecuali berita itu memiliki unsur human interest, memiliki hal-hal yang menarik minat orang.

Berita dengan kode 13 termasuk kedalam nilai berita Minat insani (*human interest*). Effendy (2008:70) menyatakan Minat insani (*human interest*) ialah hal yang menyentuh rasa manusiawi, yang menimbulkan rasa aneh, takjub, gembira, ngeri, sedih, terharu, dll. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Setelah melakukan penyidikan, pihak kepolisian berhasil menangkap empat orang tersangka penyebar video hoax demo di depan gedung MK Jakarta, Jumat 14 September 2018 lalu di empat lokasi yang berbeda.

Kutipan berita di atas berisikan mengenai penangkapan penyebar video Hoax di depan gedung MK . Dalam berita tersebut terkandung unsur yang menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak mengenai penangkapan tersangka penyebar video hoax. Tidak satu pun berita bisa dimuat dalam surat kabar kecuali berita itu memiliki unsur human interest, memiliki hal-hal yang menarik minat orang.

Berita dengan kode 14 termasuk kedalam nilai berita Kejahatan (*Crime*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita Kejahatan selalu menarik minat pembaca”. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Kini, Pasar Tradisional Berbasis Modern (TBM) yang dibongkar maling. Kabel-kabel yang sudah terpasang pada instalasi pasar sudah dikupas oknum tak bertanggungjawab.

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai pencurian yang dilakukan di kawasan pasar TBM . Pencurian termasuk perilaku kriminalitas. Sebuah berita yang menonjolkan berita-berita kejahatan atau kriminalitas yang terjadi pada malam harinya akan bernilai untuk diterbitkan secepatnya.

Dalam berita kode 15 terdapat 2 nilai berita, yakni nilai berita uang (*money*), kemashuran (*fame*). Berita dengan kode 15 termasuk kedalam nilai berita Uang (*money*). Effendy (2008:70) menyatakan hidup manusia tidak lepas dari soal uang sehingga dalam berita nilai uang juga dimanfaatkan agar menarik minat pembaca. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Ratusan masyarakat Pujud, Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) yang menjadi korban penipuan hasil sawit senilai Rp295 miliar, terpaksa kembali harus pulang dengan kecewa usai menggelar aksi di gerbang Mapolda Riau, Rabu (19/9/2018) siang.

Kutipan di atas menjelaskan mengenai penipuan hasil sawit senilai Rp 295 Miliar. Berita mengenai nilai rupiah berkaitan dengan nilai uang, dan merupakan salah satu nilai berita yang sangat diminati. Uang merupakan sumber berita yang terjadi di sekitar kita. Nilai berita mengenai uang (*money*) akan menarik untuk dibaca.

Berita dengan kode 15 juga terdapat nilai berita Kemashuran (*Fame*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita Kemashuran (*Fame*) orang termahsyur/terkenal bukan saja 'membuat berita' (make news) tetapi ia sendiri merupakan berita. Khalayak akan tertarik oleh apa yang akan dikatakan atau apa yang akan dilakukan orang termahsyur/terkenal itu. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Sebab, setelah hampir satu jam bermediasi di ruang Direktorat Kriminal Umum Polda Riau, masyarakat Pujud, Rohil masih belum mendapat kepastian kapan Sariantoni terduga pelaku penipuan yang juga anggota DPRD Rokan Hulu (Rohul) itu.

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai Sariantoni terduga pelaku penipuan yang juga anggota DPRD Rokan Hulu (Rohul). Seorang anggota DPRD

yang merupakan perwakilan rakyat yang sebagai panutan rakyat. Berita yang menyangkut tokoh terkenal (prominent names) salah satunya anggota DPRD memang akan banyak menarik pembaca.

Pada berita dengan kode 16 terdapat 1 nilai berita, yakni nilai berita usia (*Age*). Berita dengan kode 16 termasuk kedalam nilai berita Umur (*age*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita umur (*age*) Peristiwa yang menyangkut anak atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Seorang balita, Zizi yang baru berumur 2,5 tahun meregang nyawa dalam kebakaran rumah di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu, Kamis (20/9/2018). Bayi malang ini meninggal akibat luka bakar hampir di sekujur tubuhnya.

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai Seorang balita yang berusia 2.5 tahun tewas akibat kebakaran rumah. Pemberitaan mengenai Peristiwa yang menyangkut anak atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca.

Pada berita dengan kode 17 terdapat 1 nilai berita, yakni nilai berita minat insani (*human interest*). Effendy (2008:70) menyatakan Minat insani (*human interest*) ialah hal yang menyentuh rasa manusiawi, yang menimbulkan rasa aneh, takjub, gembira, ngeri, sedih, terharu, dll. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Peristiwa meninggalnya Napi yang sudah menggelar rekontruksi kejadian di Polsek Bangko baru baru ini dibenarkan oleh Kapolsek Bangko, Kompol James Rianov Syaloom Rajaguguk SIK MH, Jumat (21/9/2018) diruang kerjanya. Dia menyebutkan, sebelum Maruhum meninggal, ia sempat dirawat di ruang perawatan Rutan Bagansiapiapi.

Kutipan berita di atas berisikan peristiwa meninggalnya napi yang sudah menggelar rekonstruksi kejadian di Polsek Bangko. Dalam berita tersebut terkandung unsur yang menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak mengenai meninggalnya napi yang sudah menggelar rekonstruksi kejadian di Polsek Bangko. Tidak satu pun berita bisa dimuat dalam surat kabar kecuali berita itu memiliki unsur human interest, memiliki hal-hal yang menarik minat orang.

Pada berita dengan kode 18 terdapat 1 nilai berita, yakni nilai berita Kejahatan (*Crime*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita Kejahatan selalu menarik minat pembaca”. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Namun, ketika korban buang air kecil, tiba-tiba pelaku langsung pergi membawa lari sepeda motor tersebut dan dikejar, namun tidak dapat dikejar korban. Sehingga korban melaporkan ke Polsek Aek Natas pada Kamis (20/9/2018).

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai pencurian yang dilakukan ketika korban buang air kecil, tiba-tiba pelaku langsung pergi membawa lari sepeda motor korban. Pencurian termasuk perilaku kriminalitas. Sebuah berita yang menonjolkan berita-berita kejahatan atau kriminalitas yang terjadi pada malam harinya akan bernilai untuk diterbitkan secepatnya.

Pada berita dengan kode 19 terdapat 2 nilai berita, yakni nilai berita umur (*Age*) dan nilai berita kejahatan (*crime*). Berita dengan kode 19 termasuk kedalam nilai berita Umur (*age*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita umur (*age*) Peristiwa yang menyangkut anak atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Seorang remaja berinisial KR menghembuskan nafas terakhirnya saat tiba di RSUD Puri Husada Tembilahan, Minggu (23/9/2018). Pria 19 tahun itu menderita luka tusuk di perut.

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai Seorang remaja berinisial KR menghembuskan nafas terakhirnya saat tiba di RSUD Puri Husada Tembilahan, Minggu (23/9/2018). Pria 19 tahun itu menderita luka tusuk di perut. Pemberitaan mengenai Peristiwa yang menyangkut anak, remaja atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca.

Berita dengan kode 19 juga terdapat nilai berita lainnya, yakni nilai berita Kejahatan (*Crime*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita Kejahatan selalu menarik minat pembaca”. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Namun, ketika korban buang air kecil, tiba-tiba pelaku langsung pergi membawa lari sepeda motor tersebut dan dikejar, namun tidak dapat dikejar korban. Sehingga korban melaporkan ke Polsek Aek Natas pada Kamis (20/9/2018)....”

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai pencurian yang dilakukan ketika korban buang air kecil, tiba-tiba pelaku langsung pergi membawa lari sepeda motor korban. Pencurian termasuk perilaku kriminalitas. Sebuah berita yang menonjolkan berita-berita kejahatan atau kriminalitas yang terjadi pada malam harinya akan bernilai untuk diterbitkan secepatnya.

Pada berita dengan kode 20 terdapat 2 nilai berita, yakni nilai berita Pertentangan (*conflict*) dan nilai berita Kemashuran (*fame*). Berita dengan kode 20 terdapat nilai berita Pertentangan (*conflict*). Effendy (2008:70) menyatakan Pertentangan merupakan jaminan untuk memperoleh pembaca yang banyak jumlahnya. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Ia menerangkan, dari tangan yang bersangkutan polisi mengamankan satu klip berisi sabu seberat 0,18 gram, dua buah bong alat hisap sabu, dua buah cangklong, dua buah korek api gas modifikasi, satu buah plastik klip kosong dan dua unit handphone milik tersangka.

Kutipan berita di atas berisikan mengenai seorang artis yang membawa sabu-sabu. Sudah sangat jelas bahwa membawa sabu-sabu merupakan tindak pidana yang dilarang oleh pemerintah. Berita tersebut di anggap konflik dan di anggap penting untuk diketahui sehingga memiliki nilai berita yang sangat tinggi untuk di baca.

Nilai berita lainnya yaitu nilai berita kemashuran (*fame*). Berita dengan kode 20 termasuk kedalam nilai berita Kemashuran (*Fame*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita Kemashuran (*Fame*) orang termahsyur/terkenal bukan saja 'membuat berita' (make news) tetapi ia sendiri merupakan berita. Khalayak akan tertarik oleh apa yang akan dikatakan atau apa yang akan dilakukan orang termahsyur/terkenal itu. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Polda Metro Jaya menangkap Komedian Mudy Taylor atas kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Aktor stand up comedy dan komika vaganza tersebut ditangkap di kediamannya di Jalan Kejayaan V, Kreo, Larangan, Tangerang Selatan, Sabtu (22/9/2018) sekitar pukul 23.00 WIB.

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai penangkapan komedian Mudy Taylor atas kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Mudy Taylor merupakan public figure dan salah satu komika yang terkenal di Indonesia. Berita yang menyangkut tokoh terkenal (prominent names) salah satunya mengenai public figure memang akan banyak menarik pembaca.

Pada berita dengan kode 21 terdapat 1 nilai berita, yakni nilai berita kemashuran (*fame*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita Kemashuran

(*Fame*) orang termahsyur/terkenal bukan saja 'membuat berita' (make news) tetapi ia sendiri merupakan berita. Khalayak akan tertarik oleh apa yang akan dikatakan atau apa yang akan dilakukan orang termahsyur/terkenal itu. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Bupati Siak H Syamsuar menghadiri upacara peringatan hari jadi Provinsi Kepulauan Riau di halaman kantor Gubernur, Istana Kota Piring, Dompok, Tanjungpinang, yang dilanjutkan dengan Sidang Paripurna Istimewa Peringatan Hari Provinsi Kepulauan Riau di ruang rapat sidang utama kantor DPRD Provinsi Kepri, Senin (25/9/2018) pagi.

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai Bupati Siak H Syamsuar menghadiri upacara peringatan hari jadi Provinsi Kepulauan Riau di halaman kantor Gubernur, Istana Kota Piring. Pemberitaan mengenai kegiatan Gubernur akan sangat menarik untuk di baca. Berita yang menyangkut tokoh terkenal (*prominent names*) salah satunya mengenai public figure memang akan banyak menarik pembaca.

Berita dengan kode 22 terdapat 1 nilai berita, yakni nilai berita Kejahatan (*Crime*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita Kejahatan selalu menarik minat pembaca". Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Lanjut diterangkannya, tersangka sendiriÂ mencuri tas tersebut pada hari Selasa 25Â September 2018 kemarin. â€œPada hari Selasa 25 September 2018 sekitar Pukul 11.00 WIB, tersangka melakukan pencurian di dalam kantor Puskesmas Terpadu Pajak Baru Belawan dengan cara memecahkan kaca dan mengambil sebuah tas milik ASN tersebut,â€• terangnya.

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai pencurian yang dilakukan di dalam kantor Puskesmas Terpadu Pajak Baru Belawan dengan cara memecahkan kaca dan mengambil sebuah tas milik ASN. Pencurian termasuk perilaku kriminalitas. Sebuah berita yang menonjolkan berita-berita kejahatan atau

kriminalitas yang terjadi pada malam harinya akan bernilai untuk diterbitkan secepatnya.

Berita dengan kode 23 terdapat 1 nilai berita, yakni nilai berita uang (*money*). Effendy (2008:70) menyatakan hidup manusia tidak lepas dari soal uang sehingga dalam berita nilai uang juga dimanfaatkan agar menarik minat pembaca.

Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Sehingga harga TBS periode minggu ini menjadi Rp1.529,48 per kilogram," kata Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau, Tengku Neni Mega Ayu di Pekanbaru, Kamis (27/9/2018).

Ia mengatakan, penurunan harga TBS minggu ini sangat dipengaruhi oleh penurunan harga jual CPO dan kernel dari hampir seluruh perusahaan sumber data.

"Harga CPO pekan ini berkisar Rp 6.624,59 dan harga kernel sebesar Rp 5.396, 71," tuturnya.

Kutipan di atas menjelaskan mengenai turunnya harga tandan buah sawit.

Berita mengenai harga kelapa sawit berkaitan dengan nilai uang, dan merupakan salah satu nilai berita yang sangat diminati. Uang merupakan sumber berita yang terjadi di sekitar kita. Nilai berita mengenai uang (*money*) akan menarik untuk dibaca.

Berita dengan kode 24 terdapat 2 nilai berita, yakni nilai berita uang (*money*) dan nilai berita Minat Insani. Berita dengan kode 024 terdapat nilai berita Uang (*money*). Effendy (2008: 70) menyatakan hidup manusia tidak lepas dari soal uang sehingga dalam berita nilai uang juga dimanfaatkan agar menarik minat pembaca. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Dalam vonis tersebut dinyatakan putusan pidana penjara enam tahun dan denda sebesar Rp200 juta subsidier enam bulan penjara, dari rentetan kasus terkait Pembangunan RSUD Sungai Dareh, Kabupaten Dharmasraya pada tahun anggaran 2009.

Saat itu Marlon yang masih menjabat sebagai bupati. Ia diduga melakukan tindak pidana korupsi.

Kutipan di atas menjelaskan mengenai korupsi yang dilakukan oleh bupati. Berita mengenai korupsi berkaitan dengan nilai uang, dan merupakan salah satu nilai berita yang sangat diminati. Uang merupakan sumber berita yang terjadi di sekitar kita. Nilai berita mengenai uang (*money*) akan menarik untuk dibaca.

Nilai Berita lainnya pada berita dengan kode 24 termasuk kedalam nilai berita Minat insani (*human interest*). Effendy (2008:70) menyatakan Minat insani (*human interest*) ialah hal yang menyentuh rasa manusiawi, yang menimbulkan rasa aneh, takjub, gembira, ngeri, sedih, terharu, dll. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat masih memburu enam orang terpidana korupsi yang kabur dari vonis hukum yang ditetapkan oleh pengadilan. Diberitakan *Klikpositif.com*, keenam koruptor tersebut berasal dari Padang, Pasaman, Sijunjung dan Kepulauan Mentawai. Kasus mereka sudah ingkrah.

"Seluruh buronan itu ada yang sudah setahun dan ada yang dua tahun menjadi DPO kami setelah vonis yang ingkrah atas kesalahannya kami terima," kata Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, Priyanto.

Kutipan berita di atas berisikan peristiwa diburunya enam orang terpidana korupsi yang kabur dari vonis hukum yang ditetapkan oleh pengadilan. Dalam berita tersebut terkandung unsur yang menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak mengenai buronan yang sudah setahun dan ada yang dua tahun menjadi DPO setelah vonis yang ingkrah atas kesalahannya. Tidak satu pun berita bisa dimuat dalam surat kabar kecuali berita itu memiliki unsur human interest, memiliki hal-hal yang menarik minat orang.

Berita dengan kode 25 terdapat 1 nilai berita, yakni nilai berita uang (*money*). Effendy (2008:70) menyatakan hidup manusia tidak lepas dari soal uang sehingga dalam berita nilai uang juga dimanfaatkan agar menarik minat pembaca. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Melalui pengesahan tersebut, APBD Bengkalis tahun 2018 berkurang sekitar Rp126,449 miliar menjadi Rp3,506 triliun dari semula Rp3,632 triliun.

Pada kesempatan itu, saat membacakan Rancangan Keputusan DPRD, H Abdul Kadir menjelaskan bahwa Pendapatan Daerah Rp3,499 triliun. Terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp444,510 miliar, Dana Perimbangan Rp2,786 triliun dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Rp268,511 miliar.

Kutipan di atas menjelaskan rincian APBD Bengkalis tahun 2018 yang berkurang sekitar Rp 126,449 miliar menjadi Rp3,506 triliun dari semula Rp3,632 triliun. Berita mengenai korupsi berkaitan dengan nilai uang, dan merupakan salah satu nilai berita yang sangat diminati. Uang merupakan sumber berita yang terjadi di sekitar kita. Nilai berita mengenai uang (*money*) akan menarik untuk dibaca.

Berita dengan kode 26 terdapat 1 nilai berita, yakni nilai berita Berita Umur (*age*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita umur (*age*) Peristiwa yang menyangkut anak atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Dua orang kakek pesepeda, Tasman Jen (62) dan Tri Joko Waskito (70) warga Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru melakukan kegiatan tour yang diberi nama Charity Ride Biking to Europe. Ada 7 Negara menjadi rute yang dilalui yakni, Jerman, Belgia, Perancis, Kroasia, Bosnia, Serbia, Bulgaria dan akan berakhir di Istanbul Turki, dengan waktu yang ditempuh diperkirakan selama dua bulan.

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai Dua orang kakek pesepeda, Tasman Jen (62) dan Tri Joko Waskito (70) warga Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru melakukan kegiatan tour. Pemberitaan mengenai Peristiwa yang menyangkut seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca.

Berita dengan kode 27 terdapat 1 nilai berita, yakni nilai berita Minat insani (*human interest*). Effendy (2008:70) menyatakan Minat insani (*human interest*) ialah hal yang menyentuh rasa manusiawi, yang menimbulkan rasa aneh, takjub, gembira, ngeri, sedih, terharu, dll. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Menurut informasi yang dirangkum GoRiau.com, Ers kerap memamerkan Senpi-nya untuk menakut-nakuti orang. Resah dengan ulahnya itu, salah seorang PNS di lingkungan Pemkab Kuansing melaporkan Ers alias Tgr ke Polres Kuansing. Video penangkapan Ers beredar luas melalui pesan WhatsApp. Dari video itu, terlihat M Saleh, mantan Kabag Umum Setda Kuansing menghampiri mobil polisi. "Tadi dia sempat mencoba kabur, tapi cepat-cepat diamankan polisi," ujar salah seorang saksi mata yang enggan disebutkan namanya.

Kutipan berita di atas berisikan peristiwa warga resah dengan ulah salah seorang PNS di lingkungan Pemkab Kuansing karena memamerkan Senpi-nya untuk menakut-nakuti orang. Dalam berita tersebut terkandung unsur yang menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak mengenai keresahan warga Kuansing. Tidak satu pun berita bisa dimuat dalam surat kabar kecuali berita itu memiliki unsur human interest, memiliki hal-hal yang menarik minat orang.

Berita dengan kode 28 terdapat 1 nilai berita, yakni nilai berita Kejahatan (*Crime*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita Kejahatan selalu menarik minat pembaca". Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Trik yang dilancarkan para penipu itu masih menggunakan cara lama, yakni dengan cara melemparkan kupon undian berhadiah ke halaman rumah warga.

Seperti yang ditemukan Yudi (30), warga Kelurahan Pematang Reba, Kecamatan Rengat Barat ini. "Kupon ini saya temukan di halaman rumah yang terbungkus rapi dalam plastik putih," ucapnya pada GoRiau.com sambil memperlihatkan kupon berhadiah palsu itu, Selasa (2/10/2018) malam

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai Trik yang dilancarkan para penipu itu masih menggunakan cara lama, yakni dengan cara melemparkan kupon undian berhadiah ke halaman rumah warga. Penipuan termasuk perilaku kriminalitas. Sebuah berita yang menonjolkan berita-berita kejahatan atau kriminalitas yang terjadi pada malam harinya akan bernilai untuk diterbitkan secepatnya.

Berita dengan kode 29 terdapat 1 nilai berita, yakni nilai berita Minat insani (*human interest*). Effendy (2008:70) menyatakan Minat insani (*human interest*) ialah hal yang menyentuh rasa manusiawi, yang menimbulkan rasa aneh, takjub, gembira, ngeri, sedih, terharu, dll. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

Ratna berbohong dengan mengaku dikeroyok atau dianiaya di Bandara Husein Sastranegara, Bandung, pada 21 September.

"Melalui forum ini saya sangat memohon maaf kepada Pak Prabowo yang kemarin dengan tulus membela saya, membela kebohongan yang saya buat," kata Ratna saat jumpa pers di rumahnya di Kampung Melayu Kecil, Jakarta Selatan, Rabu (3/10/2018)

Kutipan berita di atas berisikan peristiwa Ratna berbohong dengan mengaku dikeroyok atau dianiaya di Bandara Husein Sastranegara, Bandung, pada 21 September. Dalam berita tersebut terkandung unsur yang menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak mengenai kebohongan yang di buat Ratna Serumpaet. Tidak satu pun berita bisa dimuat dalam surat kabar kecuali berita itu memiliki unsur human interest, memiliki hal-hal yang menarik minat orang.

Berita dengan kode 30 terdapat 1 nilai berita, yakni nilai berita kejahatan (*crime*). Effendy (2008:71) menyatakan Nilai berita Kejahatan selalu menarik minat pembaca”. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut:

“SS (23) nekat membunuh istrinya Niah (26) hanya lantaran kesal karena sering dimarahi.

Pelaku mengaku kerap berkelahi dengan sang istri dan diusir dari rumah mereka, di Jalan Pinang Merah, Kelurahan Bukit Kayu Kapur, Kecamatan Bukit Kapur, Kota Dumai., Riau

Kutipan berita di atas memberitakan mengenai SS (23) nekat membunuh istrinya Niah (26) hanya lantaran kesal karena sering dimarahi. Pembunuhan termasuk perilaku kriminalitas. Sebuah berita yang menonjolkan berita-berita kejahatan atau kriminalitas yang terjadi pada malam harinya akan bernilai untuk diterbitkan secepatnya.

Lebih jelas hasil analisis data mengenai nilai berita pada media *online* Goriau.Com tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 02 berikut ini:

TABEL 02 REKAPITULASI NILAI BERITA PADA MEDIA ONLINE GORIAU.COM TAHUN 2018

NO	JUDUL BERITA	JENIS NILAI BERITA										
		Md	U	S	P	MI	KET	KEM	KEI	US	KEJ	
1	Tak Mau Bayar Minuman, Guru SD di Inhu Tewas Ditikam Pemilik Kafe											1
2	Cek-cok, Teman Bacok Rekan Kerja Pakai Parang Panjang				1							1
3	Cek Bawa Uang Kertas Asing Melebihi Rp1 Miliar Bakal Didenda 10 Persen		1		1							
4	Sosok Bripda Puput Calon Istri Ahok di Mata Keluarga							1		1		
5	Ustaz Abdul Somad Diajukan 10 Pertanyaan Oleh Penyidik Ditreskrimsus Polda Riau		1		1			1				
6	Kapal Mati Mesin, Dua Nelayan Terkatung-katung di Laut Berhasil Diselamatkan Tim SAR Mentawai						1					

TABEL 02 (SAMBUNGAN)

NO	JUDUL BERITA	JENIS NILAI BERITA									
		Md	U	S	P	MI	KET	KEM	KEI	US	KEJ
7	Musnahkan Narkotika Senilai Rp7,4 Miliar, Polres Siak Berhasil Selamatkan 34.900 Generasi Pemakai		1		1	1					
8	Jalan-jalan di Siak Rindang dan Bersih, Mungkinkah Seluruh Jalan di Riau akan Sehijau Siak Pasca Syamsuar Jadi Gubernur?								1		
9	Diajak Bakar Ayam, SPG Cantik di Rohul Riau Malah 'Digilir' 6 Orang di Tepi Sungai			1							
10	Kehabisan Dana, Penderita Kanker Nasofaring di Meranti Tak Bisa Lanjutkan Pengobatan	1									
11	Sosok Dilaporkan ke Polda Riau, Akun Facebook Eka Octaviyani yang Diduga Hina Mahasiswa UIR Menghilang	1			1		1				

TABEL 02 (SAMBUNGAN)

NO	JUDUL BERITA	JENIS NILAI BERITA									
		Md	U	S	P	MI	KET	KEM	KEI	US	KEJ
12	Mandi-mandi di Laut, Bocah Usia 6 Tahun Hanyut di Pantai Sioban					1				1	
13	Hari Ini, Mabes Polri Umumkan Penangkapan 4 Tersangka Penyebar Hoax Melalui Sosmed di Bukittinggi					1					
14	Tak Dijaga, Pasar TBM Telukkuantan Dibongkar Maling										1
15	Polda Riau Nyatakan Kasus Penipuan Oleh Anggota DPRD Rohul Berlanjut		1					1			
16	Kebakaran di Siak Hulu Kampar, Bayi Tidur di Ayunan Hangus Terbakar									1	
17	Napi Meninggal Dalam Tahanan, Ini Komentar Kapolsek dan Pihak Rutan di Rohil					1					
18	Ditinggal ke Kamar Mandi, Sepeda Motor Ojek Dilarikan Penumpang										1

TABEL 02 (SAMBUNGAN)

NO	JUDUL BERITA	JENIS NILAI BERITA										
		Md	U	S	P	MI	KET	KEM	KEI	US	KEJ	
19	Ditikam Saat Nonton Orgen Tunggal, Remaja di Tembilahan Hembuskan Nafas Terakhir saat Sampai di RSUD										1	1
20	Salahgunakan Narkotika, Komedian Mudy Taylor Ditangkap Polda Metro				1			1				
21	Hadiri Peringatan Hari Jadi Provinsi Kepri, Bupati Siak Sampaikan Tahniah					1		1				
22	Gara-gara Tas, Warga Marelan Diarak ke Polsek Belawan											1
23	Pekan Ini, Harga TBS Sawit di Riau Turun Rp51,32 per Kilogram		1									
24	Kejati Sumbar Terus Buru 6 Koruptor yang Kabur Setelah Divonis		1			1						
25	Perubahan APBD Bengkalis 2018 Disahkan Rp3,506 Triliun		1									

TABEL 02 (SAMBUNGAN)

NO	JUDUL BERITA	JENIS NILAI BERITA									
		Md	U	S	P	MI	KET	KEM	KEI	US	KEJ
26	Wow, Dua Kakek Asal Kota Pekanbaru Ini Keliling 7 Negara di Eropa Pakai Sepeda demi Kaum Dhuafa dan Promo Wisata									1	
27	Diduga Bawa Senpi, Supir Kabid di Kuansing Ditangkap Polisi					1					
28	Waspada, Modus Penipuan Kupon Berhadiah Kembali Beredar di Inhu, Ini Ciri-cirinya.										1
29	Berbohong, Ratna Sarumpaet Minta Maaf kepada Prabowo dan Amien Rais					1					
30	Ikut Kaki Sendiri tapi Tangan tak Terikat, Suami yang Bunuh Istrinya di Dumai Gagal Kelabui Polisi, Akhirnya Diringkus										1
Jumlah		2	7	1	6	8	1	5	1	4	8

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan analisis data, penulis memberikan interpretasi data penggunaan Nilai Berita pada Media *Online* Goriau.Com Tahun 2018. Nilai berita (*news value*) ditentukan oleh sepuluh komponen utama, yaitu 1.) Minat diri (*self interest*); 2.) Uang (*money*); 3.) Seks; 4.)Pertentangan (*conflict*) 5.) Minat Insani (*human interest*); 6.)ketegangan (*suspense*); 7.)Kemashuran (*Fame*); 8.) Keindahan (*beuty*); 9) umur (*age*); dan 10.) kejahatan (*Crime*). Interpretasi data merupakan salah satu penafsiran terhadap analisis data. Berita yang penulis teliti sebanyak 30 berita. penggunaan Nilai Berita pada Media *Online* Goriau.Com Tahun 2018 menemukan 44 Nilai berita dari 30 data berita , yang terdiri dari : 1.)2 data Minat diri (*self interest*) sebanyak 2 data; 2.) Uang (*money*) sebanyak 7 data ; 3.) seks sebanyak 1 data, 4.)Pertentangan (*conflict*) sebanyak 6 data 5.)Minat Insani (*human interest*) sebanyak 8 data; 6.)ketegangan (*suspense*) sebanyak 1 data; 7) Kemashuran (*Fame*) sebanyak 5 data ; 8). Keindahan (*Beuty*) sebanyak 1 data, 9) umur (*age*) sebanyak 4 data; dan 10.) kejahatan (*Crime*) sebanyak 8 data.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, diinterpretasikan bahwa diperoleh adanya kecenderungan yang dominan. Dominasi ini menunjukkan bahwa nilai berita pada media *online* Goriau.Com Tahun 2018 adalah nilai berita Pertentangan (*Conflict*) dan nilai berita kejahatan (*Crime*). Berdasarkan interpretasi data tersebut, dapat disimpulkan jumlah nilai berita pada media *Online* Goriau.Com Tahun 2018 dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL 03. JUMLAH DATA NILAI BERITA PADA MEDIA ONLINE GORIAU.COM TAHUN 2018

No	Jenis Nilai Berita	Jumlah Data
1	Kejahatan (<i>Crime</i>).	9
2	Minat Insani (<i>human interest</i>)	8
3	Uang (<i>Money</i>)	7
4	Pertentangan (<i>conflict</i>)	6
5	Kemashuran (<i>Fame</i>)	5
6	Umur (<i>age</i>)	4
7	Minat Diri (<i>Self Interest</i>)	2
8	Keindahan (<i>beuty</i>)	1
9	Seks	1
10	ketegangan (<i>suspense</i>)	1
JUMLAH		44

Nilai berita Nilai berita kejahatan (*Crime*) ditemukan sebanyak 9 data. Nilai berita terbanyak peminatnya adalah nilai berita kejahatan (*Crime*). Nilai berita Kejahatan (*crime*) dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018 merupakan nilai berita yang berisi nilai kejahatan akan menarik minat pembaca.

Nilai berita Minat Insani (*Human Interest*) menempati urutan kedua. Nilai berita Minat Insani (*Human Interest*) ditemukan sebanyak 8 data dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018. Minat insani (*human interest*) ialah hal yang menyentuh rasa manusiawi, yang menimbulkan rasa aneh, takjub, gembira, ngeri, sedih, terharu, dll.

Nilai berita Uang (*money*) menempati urutan ketiga. Nilai berita uang (*money*) ditemukan sebanyak 7 data dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Nilai berita mengenai uang (*money*) akan menarik untuk dibaca.

Nilai berita pertentangan (*conflict*) menempati urutan keempat setelah Nilai berita uang (*money*). Nilai berita pertentangan (*conflict*) ditemukan sebanyak 6 data dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018. Hal ini diinterpretasikan bahwa pertentangan merupakan jaminan untuk memperoleh pembaca yang banyak jumlahnya.

Nilai berita Kemashuran (*Fame*) menempati urutan kelima. Nilai berita Kemashuran (*Fame*)ditemukan sebanyak 5 data dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018. Hal ini diinterpretasikan bahwa Khalayak akan tertarik oleh apa yang akan dikatakan atau apa yang akan dilakukan orang termahsyur/terkenal itu.

Nilai berita Umur (*age*) menempati urutan keenam. Nilai berita Umur (*age*) ditemukan sebanyak 4 data dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018. Hal ini diinterpretasikan bahwa Peristiwa yang menyangkut anak atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca.

Nilai berita Minat diri (*self interest*) menempati urutan ketujuh. Nilai berita diri (*self interest*) ditemukan sebanyak 2 data dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018. Hal ini diinterpretasikan bahwa diri (*self interest*) akan menarik minat pembaca.

Nilai berita seks, ketegangan (*suspense*) dan Keindahan (*beuty*) menempati urutan delapan. Nilai berita seks, ketegangan (*suspense*) dan

Keindahan (*beuty*) ditemukan sebanyak 1 data dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018. Hal ini diinterpretasikan bahwa Nilai berita seks , ketegangan (*suspense*) dan Keindahan (*beuty*) menarik minat pembaca.



BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi, analisis , rekapitulasi dan interpretasi data yang telah dilakukan nilai berita pada media *Online* Goriau.Com Tahun 2018 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara keseluruhan, nilai berita yang ditemukan dalam media *Online* Goriau.Com Tahun 2018 lebih dominan menggunakan nilai berita kejahatan (*Crime*). Dari keseluruhan data yakni, 30 berita, terdapat 9 nilai berita kejahatan (*Crime*) dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018 dengan persentase 20%.

Nilai berita Minat Insani (*human interest*) dari keseluruhan data yakni, 30 berita, terdapat 8 nilai berita Minat Insani (*human interest*) dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018 dengan persentase 18%.

Nilai berita minat diri (*self interest*) dari keseluruhan data yakni, 30 berita ditemukan sebanyak 2 data, dengan persentase 5% dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018. Minat diri (*self interest*) akan menarik minat pembaca.

Dari keseluruhan data yakni, 30 berita ditemukan sebanyak 7 dengan persentase 15% dari data nilai berita uang (*money*) dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018. Nilai berita mengenai uang (*money*) akan menarik untuk dibaca.

Dari keseluruhan data yakni 30 berita, ditemukan sebanyak 1 data nilai berita seks dengan persentase 3% dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018. Nilai berita mengenai uang (*money*) akan menarik untuk dibaca.

Dari keseluruhan data yakni 30 berita, nilai berita pertentangan (*conflict*) ditemukan sebanyak 6 data dengan persentase 13% dalam media *online*

Goriau.Com Tahun 2018. Pertentangan merupakan jaminan untuk memperoleh pembaca yang banyak jumlahnya.

Nilai berita Minat Insani (*human interest*) ditemukan sebanyak 8 data dengan persentase 18% dari keseluruhan berita, yakni 30 berita dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018. Bahwa Minat Insani (*human interest*) akan menarik minat pembaca.

Nilai berita Ketegangan (*suspense*) ditemukan sebanyak 1 data dengan persentase 3% dari keseluruhan data, yakni 30 berita dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018 nilai berita ketegangan (*suspense*) akan menarik untuk dibaca.

Nilai berita Kemashuran (*Fame*) ditemukan sebanyak 5 data dengan persentase 11% dari keseluruhan data, yakni 30 berita data dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018. Khalayak akan tertarik oleh apa yang akan dikatakan atau apa yang akan dilakukan orang termahsyur/terkenal itu.

Dari 30 berita, nilai berita Keindahan (*beuty*) ditemukan sebanyak 1 data dengan persentase 3% dari keseluruhan data, yakni 30 berita dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018 nilai berita Keindahan (*beuty*) akan menarik untuk dibaca.

Nilai berita Umur (*age*) ditemukan sebanyak 4 data dari 30 berita dengan persentase 9% dalam media *online* Goriau.Com Tahun 2018. Peristiwa yang menyangkut anak atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Adapun hambatan dan saran penulis sebagai berikut:

4.1 Hambatan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mendapatkan kendala atau hambatan yang datang dari diri sendiri dan faktor-faktor lainnya. Berikut adalah hambatan yang dihadapi oleh penulis:

4.1.1 Hambatan Penelitian

Hambatan penelitian ini bertitik tolak dalam menentukan masalah yang hendak diteliti, karena dalam hal ini penulis merasakan kegiatan penelitian merupakan pengalaman baru bagi penulis yang harus dilakukan. Dalam penelitian ini penulis juga merasa kesulitan dalam memperoleh buku-buku pendukung dalam bidang jurnalistik untuk dijadikan rujukan atau pedoman pada masalah penelitian yang akan penulis teliti. Penulis juga merasa kesulitan memperoleh buku-buku pendukung untuk dijadikan rujukan atau pedoman sesuai dengan masalah yang diteliti.

4.1.2 Hambatan Pengolahan Data

Hambatan dalam pengolahan data yang penulis hadapi berhubungan dengan kegiatan pengolahan data-data hasil penelitian. Hal ini penulis rasakan karena faktor keterbatasan kemampuan penulis dalam memahami dan melakukan cara pengolahan data yang baik dan benar, terutama dalam menganalisis data.

4.2 Saran

Seperti layaknya sebuah penelitian pada bagian akhir tulisan ini penulis mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini. Saran yang terdapat dalam penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya dan bagi pihak-pihak yang terkait. Saran-saran yang terdapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

- 4.2.1 Kepada pihak perpustakaan Universitas Islam Riau hendaknya menambah koleksi buku-buku yang baru dalam bidang jurnalistik, sehingga buku tersebut dapat digunakan untuk membantu mahasiswa membuat tugas akhir.
- 4.2.2 Kepada seluruh mahasiswa khususnya jurusan bahasa Indonesia yang akan melakukan penelitian. Sebelum mengajukan judul dalam bidang jurnalistik hendaknya harus benar-benar paham mengenai bidang jurnalistik, masalah dan teori yang akan digunakan dalam penelitian dalam bidang jurnalistik. Hal tersebut dilakukan agar dalam melakukan penelitian tidak mengalami kesulitan, baik dalam pengumpulan data maupun menganalisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Djuroto, Totok. 2002. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Hamidy, UU. 2002. *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- <https://www.goriau.com>
- Kusumaningrat, Hikmat & Purnama Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik: Teori dan Praktek*, PT Remaja RosdaKarya, Bandung.
- Moehnilabib, dkk. 2003. *Dasar – Dasar Metode Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang dengan Lembaga Penelitian Uiversitas malang.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rani, Ni Luh ratih Maha. 2013. Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas terhadap Nilai Berita. *Jurnal Ilmu Komunikasi (Online)*. Volume 10, No.1.
- Sari, Fidy Mulya. 2015. Komparasi Nilai Berita Tayangan Infotainment Insert Di Trans Tv Dengan Intens Di RCTI. *Jurnal Visi Komunikasi (Online)*. Volume 14. No.2.
- Siregar, Ashadi, dkk (1998) *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. LP3Y dan Penerbit Kanisius: Yogyakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suheni, Eni. 2011. Analisis Nilai-Nilai Berita Trending News ‘Dokumen wiki leaks menguliti dunia’ edisi 30 November – 4 Desember harian umum

republika.*Skripsi*. Jakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Featur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Foru Kerakyatan.

